

**PENGARUH KETERAMPILAN *SOFT SKILL* DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH KETERAMPILAN *SOFT SKILL* DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**AWAL SYAM
105721118921**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Kebatilan yang teratur akan mengalahkan kebenaran yang tidak teratur.”

(Ali bin Abi Thalib)

"Sedangkan sebetulnya cara mendapatkan hasil itulah yang lebih penting daripada hasil sendiri."

(Tan Malaka)

"Jalan panjang perjuangan dimulai dari langkah kecil yang konsisten."

(Awal Syam)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil'amin

Skripsi ini kupersembahkan dengan penuh cinta dan harapan kepada orang tuaku tercinta, yang dengan doa-doa tulusnya menjadi penopang langkahku, dengan kasih sayangnya menjadi cahaya dalam setiap perjalanan, dan dengan keteguhan hatinya mengajarkanku untuk tak pernah menyerah dalam menggapai impian, serta untuk orang-orang yang saya sayang dan untuk almamater kebangganku.

PESAN DAN KESAN

PESAN

Jangan takut gagal, karena dari kegagalan kita belajar. Teruslah berproses, percaya pada proses dan tidak lupa selalu berdo'a, serta jangan pernah berhenti bermimpi. Semoga UNISMUH Makassar selalu menjadi tempat yang melahirkan insan-insan berilmu dan berakhlak mulia.

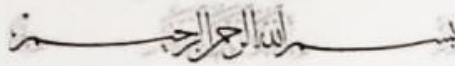
KESAN

Empat tahun di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMUH Makassar adalah perjalanan penuh cerita, tawa, tangis, perjuangan, dan persahabatan telah menjadi bagian dari diri saya. Terima kasih untuk dosen, seluruh civitas akademik, teman-teman, dan semua pihak yang telah memberi warna di setiap langkah perjalanan ini.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan *Soft Skill* dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja
Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Nama Mahasiswa : Awal Syam
Stambuk/NIM : 105721118921
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti dan diperiksa dan diujikan di depan panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal 23 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 September 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

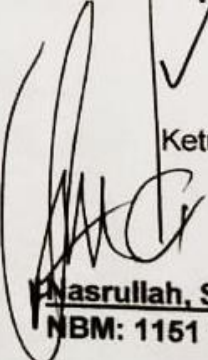
Dr. Agus Salim HR, S.E., M.M
NIDN: 0911115703

Dr. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.M
NIDN: 0003106713

Mengetahui,

Ketua Program Studi

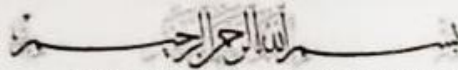

Dekan
Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038 166


Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151 132



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

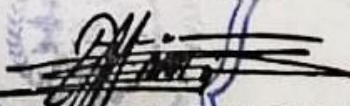
Skripsi atas Nama : Awal Syam, Nim 105721118921 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0013/SK-Y/61201/091004/2025 M, Tanggal 29 Safar 1447 H/ 23 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 8 Rabiul Awal 1447 H
1 September 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Edi Jusriadi., S.E., M.M
2. Muh. Nur R., S.E., M.M
3. Dr. Agus Salim HR, S.E., M.M
4. Sitti Marhumi, S.E., M.M

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM. 1038 166



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Awal Syam
Stambuk : 105721118921
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan *Soft Skill* dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 1 September 2025

Yang Membuat Pernyataan,



METERAL
TEMPA

PCB45ANX033631035

Awal Syam
NIM: 105721118921

Diketahui Oleh:

Dekan,

Dr. Fauzriadi, S.E., M.M.
NBM: 1038 166

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M.
NBM: 1151 132

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Awal Syam
NIM : 105721118921
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Keterampilan *Soft Skill* dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 1 September 2025

Yang Membuat Pernyataan




Awal Syam
NIM: 105721115721

ABSTRAK

AWAL SYAM.2025. Pengaruh Keterampilan *Soft Skill* Dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Agus Salim dan Muhammad Yusuf.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan *soft skill* dan *self efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makassar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala likert. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 25 mengenai pengaruh keterampilan *soft skill* dan *self efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makassar yang telah dibahas dari bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan penting yaitu keterampilan *soft skill* dan *self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makassar.

Kata Kunci : keterampilan *soft skill*, *self efficacy*, kesiapan kerja



ABSTRACT

AWAL SYAM.2025. *The Effect of Soft Skills and Self Efficacy on Job Readiness of Students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Agus Salim and Muhammad Yusuf.*

This research type is quantitative with the aims of knowing the effect of soft skills and self efficacy on the work readiness of students of the faculty of economics and business, Muhammadiyah University of Makassar. The type of data is quantitative, data obtained from a questionnaire. data sources used is primary data. The research instrument used the Likert scale method. Based on the results of data research using statistical calculations through the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 25 application about the effect of soft skills and self efficacy on the work readiness of students of the faculty of economics and business of muhammadiyah university of Makassar which has been discussed from the previous chapter, the authors draw important conclusions, namely soft skills and self efficacy have a positive significant effect on the work readiness of students of the faculty of economics and business of muhammadiyah university of Makassar.

Keywords: *soft skills, self efficacy, work readiness*



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterampilan *Soft Skill* Dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar”. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan yang paling utama penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memberi harapan dan semangat di tengah kondisi perekonomian yang hampir tidak ada kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, tetapi karena kehendak Allah SWT dan restu orang tua sehingga penulis bisa melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi sehingga dapat menyelesaikan berbagai tantangan selama menjalani proses sebagai mahasiswa. Bapak Samsir yang di setiap tetes keringatnya selalu ada menaruh harapan kepada penulis untuk bisa lebih baik dibandingkan beliau sehingga bisa mengangkat derajat keluarga. Ibu Sitti Aminah yang disetiap saatnya selalu memberikan nasehat, perhatian dan kasih sayang yang sangat luar biasa agar penulis bisa lebih maksimal dalam menempuh pendidikan serta do'a disetiap sujudnya untuk penulis agar diberikan jalan dalam menyelesaikan tantangan yang dihadapi. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung serta memberikan semangat hingga akhir studi ini. Seluruh

keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang mereka telah berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak **Dr. Ir. H. Abd. Rahim Nanda, S.T., M.T., IPU** Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak **Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M** Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak **Nasrullah, S.E., M.M** selaku Ketua Program Studi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak **Dr. Agus Salim HR, S.E., M.M** selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak **Dr. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.M** selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

8. Terima kasih kepada Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menjadi wadah strategis penulis dalam membentuk karakter kepribadian yang lebih baik.
9. Terima kasih kepada lembaga Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang juga menjadi wadah penulis dalam mengembangkan karakter kepribadian dan mengimplementasikan karakter kepemimpinan

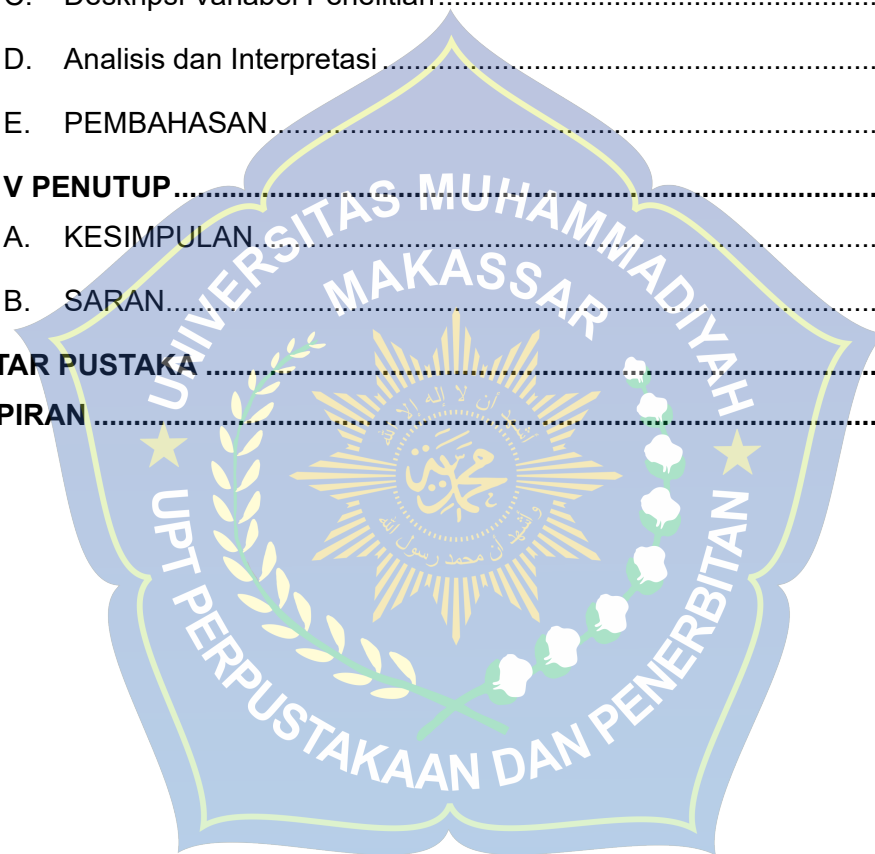
Makassar, 28 Juni 2025



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Keterampilan <i>Soft Skill</i>	11
2. <i>Self Efficacy</i>	13
3. Kesiapan Kerja.....	16
B. Penelitian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	25
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Jenis dan Sumber Data.....	28
D. Populasi dan Sampel.....	28

E. Metode Pengumpulan Data.....	30
F. Definisi Operasional Variabel	30
G. Metode Analisis Data.....	31
H. Uji Hipotesis.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	37
C. Deskripsi Variabel Penelitian.....	39
D. Analisis dan Interpretasi	42
E. PEMBAHASAN.....	51
BAB V PENUTUP	55
A. KESIMPULAN.....	55
B. SARAN.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61



DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021	8
2. 1 Penelitian Terdahulu	20
3. 1 Skor penilaian	30
3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	31
4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
4. 2 Responden Berdasarkan Umur	38
4. 3 Responden Berdasarkan Program Studi.....	38
4. 4 Distribusi Variabel Berdasarkan Keterampilan Soft Skill.....	40
4. 5 Distribusi Variabel Berdasarkan Self Efficacy	41
4. 6 Distribusi Variabel Berdasarkan Kesiapan Kerja.....	42
4. 7 Hasil Uji Validitas.....	43
4. 8 Hasil Uji Reliabilitas	44
4. 9 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	45
4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
4. 12 Analisis Regresi Linear Berganda	48
4. 13 Uji Parsial (Uji t)	50
4. 14 Uji Koefisien Determinan (Uji R^2).....	51

DAFTAR GAMBAR

2. 1 Kerangka pikir	25
4. 1 Uji P-Plot	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	62
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	66
Lampiran 3 Data Karakteristik Responden.....	73
Lampiran 4 Analisis Deskriptif.....	77
Lampiran 5 Uji Validitas Dan Reabilitas.....	83
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik	87
Lampiran 7 Uji Hipotesis	88
Lampiran 8 Persuratan.....	89
Lampiran 9 Dokumentasi.....	91
Lampiran 10 Hasil Plagiasi Per BAB.....	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia kerja saat ini mengalami transformasi besar-besaran akibat globalisasi, perkembangan teknologi dan digitalisasi. Perubahan cepat tersebut dalam kebutuhan pasar tenaga kerja akan memunculkan tantangan baru bagi para lulusan perguruan tinggi di seluruh dunia. Apalagi tuntutan kualifikasi dalam dunia kerja semakin meningkat setiap tahunnya, sehingga dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas agar mempunyai pengetahuan serta keterampilan yang baik dalam segala bidang dan mampu bersaing dalam era globalisasi (Puspitasari & Fadhli, 2024).

Allah SWT telah memberikan karunia kepada umat manusia berupa akal dan kemampuannya masing-masing serta memerintahkan kepada umat manusia untuk senantiasa bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan hidup. Pekerjaan yang bertujuan untuk mencukupi kebutuhan keluarga serta mendekatkan diri kepada Allah SWT dapat bernilai ibadah. Sebagaimana yang di jelaskan dalam QS. At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم

بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahannya:

“Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu,

dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu beritakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS At-Taubah/9: 105).

Surah At-Taubah ayat 105 ini mengajarkan kita untuk tidak saja melakukan ibadah khusus seperti shalat, tetapi juga bekerja untuk mencari apa yang telah dikaruniakan Allah di muka bumi ini. Dalam hadist lain pun dijelaskan pentingnya bekerja dan menjadi seorang pekerja keras, Rasulullah SAW bersabda:

عَنِ الْمُقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا
«قَطُّ، خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ، وَإِنْ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ
(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya:

“Dari A-Miqdam ra dari Rasulullah SAW bersabda, “Tidak ada seorang yang memakan satu makanan pun yang lebih baik dari makanan hasil usaha tangannya sendiri. Sungguh nabi Allah Daud AS memakan makanan dari hasil usahanya sendiri.” (HR. Al-Bukhari)

Meskipun kedua dalil di atas tidak menjelaskan secara eksplisit tentang keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja namun mengandung makna bahwa kompetensi dan keterampilan di butuhkan untuk keberlangsungan individu, kelompok maupun negara. Dan juga mengisyaratkan bahwa kita sebagai manusia harus berusaha dan bekerja keras sesuai dengan bakat, tenaga serta kemampuan akan diperhitngkan oleh Allah SWT. Orang beriman dilarang bersikap malas, berpangku tangan dan menunggu keajaiban menghampiri tanpa adanya usaha.

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap orang dituntut untuk memiliki pekerjaan yang layak agar dapat terus melanjutkan kehidupan dikemudian hari, kecuali mereka yang dapat membuka lapangan pekerjaan bukan hanya untuk dirinya sendiri melainkan bagi orang lain juga, tidak banyak orang yang

memiliki kemampuan tersebut, terutama karena persaingan di pangsa pasar modern yang membuat mereka tersaingi oleh pasar dari luar negeri dan minimnya modal usaha yang tidak semua orang mampu memenuhinya.

Para calon tenaga kerja harus mempersiapkan diri untuk memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja. Hal yang juga perlu diperhatikan adalah tantangan dan tuntutan di dunia kerja khususnya dunia bisnis dan industri selalu berubah, dan hal ini tentunya mempengaruhi lanskap pekerjaan yang terus berubah. Pendidikan dapat berfungsi sebagai media untuk menghasilkan sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan dan lebih kreatif serta mampu menghasilkan nilai produktif yang tinggi. Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Salah satunya perguruan tinggi yang merupakan sebuah wadah dimana mahasiswa diinterpretasikan didalamnya yang mempunyai nilai kompetitif berupa kompetensi dan keterampilan untuk hidup (Nurbaiti & Putri, 2024)..

Mahasiswa sebagai calon sumber daya yang diproyeksikan akan mampu bersaing di dunia kerja setelah menyelesaikan studinya. Terutama mahasiswa tingkat akhir yang akan lulus harus memiliki kesiapan kerja, perguruan tinggi harus mendukung kesiapan kerja ini dan membantu mahasiswa mengembangkan diri. Sebab, akan sulit bagi mahasiswa untuk menghadapi kenyataan yang terjadi di dunia kerja apabila mereka belum memiliki tingkat kesiapan kerja yang baik. Kesiapan kerja merupakan kematangan seseorang secara fisik, mental, kemampuan, keterampilan serta sikap yang profesional agar mampu bersaing dan bertahan di dalam dunia kerja (Rika Widianita, 2023). Karyawan yang siap bekerja memiliki banyak pengetahuan dan

kemampuan yang dapat dipertahankan untuk masa depan, perusahaan menganggap bahwa memiliki karyawan yang siap bekerja sangat penting (Damayantie & Kustini, 2022).

Ada banyak hal yang mendasari kesiapan kerja mahasiswa, diantaranya adalah keterampilan *soft skill*, yang merupakan faktor internal kesiapan kerja yang bersumber dalam diri individu. Keterampilan *soft skill* membawa pengaruh pada kesiapan kerja mahasiswa (Azky & Mulyana, 2024). Ini terjadi karena mahasiswa yang memiliki keterampilan *soft skill* yang baik akan menjadi lebih baik dalam beradaptasi, memimpin, berkomunikasi dan menyelesaikan masalah di dunia kerja. Selain itu, memiliki keterampilan *soft skill* yang baik akan membantu mereka membangun hubungan, menghadapi tantangan dan berhasil di tempat kerja. Semakin baik individu dalam memiliki keterampilan *soft skill*, maka dapat menjadikan kepribadiannya semakin siap dalam menghadapi tantangan dalam memasuki dunia kerja maupun tantangan hidup yang lainnya (Damayantie & Kustini, 2022). Orang yang mempunyai keterampilan *soft skill* akan menjadi jauh lebih baik di lingkungan kerja, mulai dari cara berkomunikasi, berperilaku dan mengelola pekerjaan yang diberikan kepadanya (Wulandari & Putri, 2024).

Selain keterampilan *soft skill* yang baik, hal lain yang juga mendasari kesiapan kerja mahasiswa adalah *self efficacy* atau efikasi diri. *Self efficacy* menjadi komponen yang sangat penting untuk mencapai tujuan, terutama dalam hal kesiapan kerja (Wijikapindho & Hadi, 2021). Mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi berarti memiliki keyakinan bahwa mereka dapat berhasil, memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah dan tidak pantang menyerah jika tugas yang sudah dilakukan tidak

berhasil (Nasution et al., 2022). Karena perlunya kepercayaan diri dalam menjalankan tugas atau kegiatan yang diberikan, hal itu menjadi standar yang perlu dilakukan dan juga bentuk dari sikap bertanggung jawab akan segala hal yang diberikan dan bagaimana cara menyelesaikan hal tersebut.

Kesiapan kerja sudah harus dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir, didukung oleh universitas tempat dimana mahasiswa menimba ilmu dan membantu proses pengembangan diri agar mendapatkan kesiapan kerja yang optimal. Dari penelitian yang dilakukan oleh (Selvina K Parangin-Angin, 2022) menemukan bahwa keterampilan *soft skill* dan *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, variabel *soft skill* dan *self efficacy* juga memiliki pengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja, hal ini memiliki arti bahwa kesiapan kerja diakibatkan oleh tingginya keterampilan *soft skill* dan *self efficacy* mahasiswa. Sehingga, jika *soft skill* dan *self efficacy* semakin tinggi maka kesiapan kerja juga semakin meningkat. Sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Damayantie & Kustini, 2022) menemukan bahwa *soft skill* dan *self efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Terbukti bahwa *soft skill* memberikan hasil apabila semakin baik individu dalam memiliki *soft skill* maka dapat menjadikan kepribadiannya semakin siap dalam menghadapi tantangan dalam memasuki dunia kerja maupun tantangan hidup lainnya dan ketika mahasiswa merasa memiliki kemampuan lain diluar bidang yang dipelajarinya, akan memunculkan keyakinan yang kuat sehingga ketika lulus akan lebih siap memasuki dunia kerja.

Namun, yang terjadi saat ini adalah banyak mahasiswa tidak memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sedangkan kesiapan kerja

adalah ketika seseorang mampu memenuhi kebutuhan pekerjaan setelah lulus dari pendidikan tinggi (Nurbaiti & Putri, 2024). Sebagian besar mahasiswa tidak memiliki kompetensi yang diperlukan pasar kerja (Azky & Mulyana, 2024). Mahasiswa sebagai tingkatan tertinggi dalam jenjang pendidikan masih banyak menganggur salah satu penyebabnya yaitu kurangnya kesiapan dalam menghadapi dunia pekerjaan (Nasution et al., 2022).

Masa perkuliahan merupakan waktu yang tepat bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi potensi mereka dan mengetahui kemampuan apa yang mereka pelajari, dengan mengasah keterampilan *soft skill* dan meningkatkan efikasi diri atau *self efficacy*. *Soft skill* dan *self efficacy* merupakan modal untuk membentuk adanya kesiapan kerja untuk memasuki dunia kerja (Damayantie & Kustini, 2022). Dengan meningkatkan keterampilan *soft skill* dan *self efficacy* atau kepercayaan diri sebagai komponen penting kesiapan kerja mahasiswa dapat dijadikan bekal untuk menghadapi tantangan dalam pekerjaan dan menjadikan mahasiswa untuk lebih siap memasuki dunia kerja sehingga dapat melakukan pekerjaan secara baik dan maksimal.

Berdasarkan pengamatan langsung terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021, ditemukan bahwa sebagian besar belum memiliki kesiapan kerja yang matang, baik secara mental maupun keterampilan praktis. Hal ini terlihat dari berbagai fenomena seperti kurangnya kemampuan komunikasi, problem solving dan kepemimpinan dalam kelompok diskusi, ruang kelas ataupun di organisasi kemahasiswaan. Rendahnya partisipasi dalam pelatihan pengembangan diri atau kompetisi akademik non-formal, serta minimnya kepercayaan diri mahasiswa untuk tampil di hadapan banyak orang. Padahal, persaingan di

dunia kerja semakin ketat dan perusahaan kini lebih menekankan pentingnya karakter, kolaborasi, keahlian dan kemampuan adaptif sebagai syarat dalam melakukan rekrutmen karyawan.

Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan yang dimiliki mahasiswa dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga perlu dilakukan kajian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja tersebut. Dua faktor yang dinilai penting dalam penelitian ini adalah keterampilan *soft skill* dan *self efficacy*, yang secara teoritis memiliki peran signifikan dalam membentuk kesiapan kerja lulusan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang merupakan fakultas yang setiap tahunnya banyak melahirkan sarjana yang akan terjun ke dunia kerja, tentu harus memperhatikan kualitas para lulusannya. Bukan hanya di Universitas Muhammadiyah Makassar, tetapi hampir semua kampus yang ada di Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki sarjana terbanyak. Di Indonesia, sarjana ekonomi merupakan sarjana terbanyak, karena rata-rata universitas yang ada di Indonesia memiliki fakultas ekonomi (Damayantie & Kustini, 2022). Oleh karena itu, persaingan dalam memasuki dunia kerja akan lebih ketat.

Hasil pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan wawancara singkat terhadap pengelola pada bagian administrasi diperoleh data bahwa terdapat 751 jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021.

Tabel 1. 1 Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
Ekonomi Pembangunan	83
Akuntansi	259
Manajemen	376
Ekonomi Islam	33
D-III Perpajakan	0
Jumlah	751

Sumber: Simak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Dalam upaya meningkatkan kinerja lulusan yang siap bekerja dengan kuantitas mahasiswa yang sangat banyak, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar harus memperhatikan kualitas dirinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah Keterampilan *Soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Apakah *Self efficacy* berpengaruh terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk Mengetahui pengaruh Keterampilan *Soft skill* terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Untuk Mengetahui pengaruh *Self efficacy* terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lanjutan yang mempelajari lebih lanjut tentang hubungan antara variabel keterampilan *soft skill* dan *self efficacy* dan kesiapan kerja pada populasi yang berbeda atau dalam konteks yang lebih luas, sehingga dapat memberikan perspektif baru dalam literatur akademik terkait topik tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya keterampilan *soft skill* dan *self efficacy* sebagai modal utama untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, serta menjadi motivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan diri.

b. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk menyelenggarakan program-program pelatihan yang berfokus pada peningkatan *soft skill* dan *self efficacy* mahasiswa, serta membantu mengevaluasi dan pengembangan strategi pembinaan mahasiswa untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar tenaga kerja.

c. Bagi Dunia Kerja

Diharapkan bahwa penemuan penelitian ini akan diperhitungkan oleh perusahaan ketika merancang proses rekrutmen dan pelatihan yang lebih efektif, dengan berfokus pada peningkatan *soft skill* dan *self efficacy* karyawan baru.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa dengan pendekatan metodologis atau konteks yang berbeda, serta menambah perspektif penelitian terkait kesiapan kerja diberbagai disiplin ilmu dan institusi pendidikan lainnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Keterampilan *Soft Skill*

Mahasiswa yang telah menguasai pengetahuan dan keterampilan di kampus akan lebih baik jika diikuti dengan sikap sosial yang positif. Dalam hal ini, sikap yang lebih menekankan pada kepribadian atau *soft skill* seseorang (Selvina K Parangin-Angin, 2022). *Soft skill* merupakan kemampuan non-teknis yang berkaitan dengan cara seseorang mengelola dirinya dalam berbagai situasi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain. Sering dianggap sebagai sifat pribadi yang mendukung keberhasilan dalam kehidupan profesional dan sosial, keterampilan ini mencerminkan kepribadian, etika kerja, dan pendekatan terhadap tantangan di tempat kerja. *Soft skill* adalah kemampuan yang ada dalam seseorang yang tidak dapat dilihat secara langsung dan hanya dapat dilihat jika mereka menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari atau di tempat kerja mereka (Selvina K Parangin-Angin, 2022).

Soft skill adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skills*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skills*) untuk kerja secara maksimal (Fauzan, 2020). Selain pengetahuan formal atau teknis, *soft skill* juga merupakan bagian terpenting dari seorang mahasiswa.

Soft skill adalah keahlian yang secara tersirat yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan dan sangat berguna sekaligus menjadi pelengkap untuk keterampilan lainnya (Podungge et al., 2023). *Soft skill* adalah keterampilan tingkah laku yang membantu meningkatkan kemampuan kerja seseorang. *Soft skill* termasuk kemampuan non-teknis yang tidak terlihat tetapi sangat penting dan diperlukan (Mamentu et al., 2023). *Soft skill* merupakan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi, kecerdasan sosial yang melekat, karakteristik seseorang dan kemampuan adaptasi yang baik dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dan dalam dunia kerja. (Syifa et al., 2023)

Soft skill sangat penting untuk meningkatkan kemampuan kerja seseorang sehingga mereka lebih percaya diri dalam melakukan pekerjaan mereka dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja mereka. Karena dunia kerja dan kehidupan sosial semakin kompleks dan terintegrasi secara global, *soft skills* sangat dibutuhkan di era globalisasi saat ini. *Soft skills* dikatakan sebagai keterampilan yang paling penting dalam era globalisasi sekarang ini (Hulu, 2020). Dalam dunia kerja modern, hampir semua orang memprioritaskan kemampuan *soft skill* para kandidat (Syahrini' et al., 2023). Ini menunjukkan bahwa keterampilan *soft skill* yang dipelajari di perguruan tinggi memengaruhi seberapa siap seseorang setelah lulus dari perguruan tinggi.

Keterampilan *soft skill* dapat bermanfaat bagi siapa saja, baik dalam bisnis maupun kehidupan sosial. Salah satu keuntungan terbesar dari *soft skill* adalah bahwa mereka membantu profesional meningkatkan nilai ekonomi melalui kemampuannya untuk membuat barang dan jasa

terbaik, merancang proses bisnis dengan cara yang paling efisien, meningkatkan pangsa pasar, dan meningkatkan nilai tempat kerja. Menurut Sharma (2011), terdapat lima indikator keterampilan soft skill, di antaranya ialah (Syahrini' et al., 2023):

- a. Kemampuan Komunikasi, merupakan bagian terpenting dari pekerjaan, karena kemampuan ini memungkinkan karyawan atau pegawai untuk mengekspresikan perasaan mereka dan mengungkapkan ide dan pemikiran mereka.
- b. Kecerdasan Emosional, kecerdasan emosional sangat penting di tempat kerja karena mengandung elemen-elemen yang sangat penting yang dibutuhkan dalam bekerja.
- c. Keterampilan Berpikir dan Menyelesaikan Masalah, merupakan kemampuan untuk menemukan dan menganalisis masalah dalam situasi sulit, serta memberikan alasan untuk memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang beragam
- d. Etika, merupakan aturan yang terdiri dari serangkaian nilai dan prinsip moral yang berfungsi sebagai pedoman bagi karyawan untuk menjalankan tanggung jawab mereka sebagai karyawan di perusahaan
- e. Keterampilan Kepemimpinan, keterampilan kepemimpinan sangat penting untuk menentukan seberapa baik perusahaan mencapai tujuan mereka.

2. *Self Efficacy*

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kemantapan dalam membuat keputusan tentang karir mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi adalah tingkat keberhasilan diri mereka sendiri. Salah satu

komponen pengetahuan tentang diri sendiri, atau pengetahuan diri, yang paling berpengaruh bagi seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-harinya, adalah *self efficacy* atau efikasi diri. Karena itu, efikasi diri sangat penting saat membuat keputusan atau memutuskan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. *Self efficacy* mengacu pada keyakinan seseorang dalam kemampuan mereka untuk melakukan sesuatu hingga membentuk perilaku yang sesuai dengan yang diinginkan, ini juga mengacu pada keyakinan mereka dalam kemampuan mereka untuk mempersiapkan diri untuk dunia kerja yang akan dijalani (Sasa Widiyawati, Abd Rasyid Syamsuri, 2024).

Self efficacy didefinisikan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk memotivasi dan mengatur tindakan, pikiran, dan motivasi mereka untuk mencapai tujuan kerja (Syifa et al., 2023). Teori *self efficacy*, yang juga dikenal sebagai teori kognitif sosial, atau teori pembelajaran sosial, mengacu pada keyakinan seseorang bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas (Wiharja MS et al., 2020). *Self efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam mengatasi berbagai tantangan dalam hidup dan mencapai keberhasilan (Hariyati et al., 2022).

Definisi lain *Self efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan bahwa seseorang dapat berhasil dalam pekerjaannya dengan menggunakan keyakinan diri atau kemampuan mereka untuk menggunakan sumber daya kognitif mereka dan mendorong tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas (Simamora, 2020). Mereka yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi akan mengembangkan kepribadian yang kuat.

Sebaliknya, mereka yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah cenderung tidak ingin mencoba pekerjaan yang melibatkan kondisi yang sulit. *Self efficacy* mengarahkan pilihan tindakan individu, usaha yang individu habiskan, kegigihan individu menghadapi suatu kesulitan, dan pengalaman secara emosional atau afektif individu. Self-efficacy mendorong kepribadian untuk mencapai tujuan, terutama dalam hal kemauan untuk bekerja. Oleh karena itu, *self efficacy* merupakan komponen penting dari kepribadian yang berhubungan dengan kesiapan bekerja karena itu adalah dasar dari segala sesuatu yang anda lakukan (Novita et al., 2023).

Menurut Hikam, 2021 (dalam Rika Widianita, 2023) *self efficacy* di klasifikasikan menjadi dua bentuk, yaitu *self efficacy* tinggi dan *self efficacy* rendah. Individu dengan *self efficacy* tinggi dalam menjalankan tugas atau pekerjaannya cenderung memilih untuk terlibat langsung, mereka tidak akan menganggap tugas tersebut sebagai ancaman, mereka akan mengembangkan minat intrinsik dan ketertarikan mendalam pada suatu aktivitas, mereka akan mengembangkan tujuan dan berani berkomitmen untuk mencapainya, dan mereka akan meningkatkan usaha untuk mencegah. Sedangkan mereka dengan *self efficacy* rendah cenderung menghindari tugas, tidak berpikir tentang bagaimana cara yang baik untuk menyelesaikan tugas yang sulit, dan lambat dalam memperbaiki dan mendapatkan kembali kemandirian mereka setelah kegagalan.

Self efficacy menjadi komponen penting dari kepribadian seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, terutama dalam hal kesiapan kerja (Wijikapindho & Hadi, 2021). Menurut Bandura (dalam

Puspitasari & Fadhli, 2024) terdapat tiga indikator *self efficacy* untuk mengukur kesiapan kerja mahasiswa, di antaranya ialah:

- a. Tingkat Kesulitan Tugas (*Level Magnitude*), mengacu pada aspek yang dinilai dari tingkat kesulitan suatu tugas yang dirasa seseorang. Seseorang cenderung menghindari situasi dan perilaku yang dianggap sulit untuk dilakukan sambil berusaha menyelesaikan tugas yang dianggap dapat mereka selesaikan.
- b. Tingkat Kekuatan atau Kelemahan Keyakinan Individu (*Streght*), *streght* adalah kata yang mengacu pada kepercayaan diri seseorang dalam kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Jika seseorang memiliki keyakinan yang kuat pada kemampuan mereka, mereka lebih cenderung menikmati tugas-tugas yang sulit. Orang-orang yang memiliki keyakinan yang kuat juga akan menunjukkan keteguhan dalam menghadapi kesulitan dan rintangan dalam upaya mereka, dan mereka akan tetap teguh dalam menjalankan tugas meskipun banyak hambatan menghalanginya.
- c. Tingkat Penguasaan atau Pencapaian Individu (*Generality*), *generality* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk menangani berbagai jenis tugas, mulai dari yang spesifik hingga yang umum. Aspek *generality* dapat diidentifikasi dari keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk menangani berbagai pilihan keputusan dengan sikap positif dan tingkat keingintahuan yang tinggi.

3. Kesiapan Kerja

Sumber daya manusia harus memiliki kompetensi atau keahlian yang diperlukan untuk memiliki kesiapan kerja yang optimal karena

persaingan di dunia kerja. Di dunia kerja, persaingan membutuhkan kesiapan kerja yang baik dalam hal pengetahuan, keahlian, dan informasi (Mamentu et al., 2023). Kesiapan kerja merupakan kemampuan mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa membutuhkan waktu yang lama untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja berkat pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Menurut Juriah (dalam Selvina K Parangin-Angin, 2022) Kesiapan kerja adalah keterampilan atau kemampuan yang memungkinkan mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa membutuhkan waktu yang lama untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, yang mencakup kematangan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan mental.

Untuk mengetahui keterampilan yang telah mereka kembangkan dan sesuai dengan kriteria pekerjaan yang diinginkan, seseorang cenderung memiliki kesempatan kerja. Mereka memahami cara mencari dan mengungkapkan informasi, mengatur kegiatan, berkolaborasi, memecahkan masalah, dan berpikir secara logis. Kemauan untuk bekerja sebagai keterampilan dapat diidentifikasi dari keterampilan dasar mahasiswa dan adaptasi mereka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, kesiapan muncul ketika seseorang mencapai kedewasaan, serta kondisi mental dan fisik (Putu Wulan Karnia Dewi, 2024).

Kesiapan kerja menurut Brady, 2009 (Azky & Mulyana, 2024) memiliki enam aspek yang membentuknya. Pertama, aspek tanggung jawab yang menitikberatkan pada keinginan individu dalam menyelesaikan

kewajibannya. Kedua, aspek kemampuan seseorang beradaptasi secara cepat dalam situasi atau lingkungan baru yang disebut fleksibilitas. Ketiga, aspek keterampilan yang merupakan kemampuan atau kapabilitas individu untuk menyelesaikan pekerjaannya. Keempat, aspek komunikasi yang merupakan kemampuan interaksi dengan lingkungan kerja. Kelima, aspek pandangan diri yang memiliki acuan pada pemahaman dan keyakinan seseorang saat menjalani peran ataupun tugasnya. Keenam, aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Kesiapan kerja berfokus pada karakteristik individu, seperti kepribadian, sikap bekerja, dan strategi pertahanan tubuh yang diperlukan untuk mendapatkan dan mempertahankan pekerjaan (Ratuela et al., 2022).

Disisi lain menurut (Rahmadani, 2022) kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk meningkatkan kemampuan mereka di dunia kerja, kemampuan ini dapat mencakup pengetahuan, keahlian, dan cara berperilaku yang baik. Kesiapan kerja juga merupakan kondisi di mana seseorang telah memperoleh keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan potensinya sehingga mereka dapat mulai bekerja di dunia kerja, mereka juga dicirikan oleh tingkat pengetahuan yang tinggi dan mental yang siap menghadapi tantangan yang dihadapi di tempat kerja. Dengan meningkatkan pengetahuan, seseorang dapat dianggap siap untuk memasuki dunia kerja dan melakukan pekerjaan dengan sebaik mungkin. Kesehatan, perkembangan mental, pengalaman, dan fisik seseorang, serta keinginan untuk bekerja, disebut sebagai kesiapan kerja (Nurbaiti & Putri, 2024).

Elshaer, 2019 (dalam Hariyati et al., 2022) mengungkapkan bahwa kesiapan kerja adalah orang yang memiliki kemampuan, pengetahuan, sikap, dan pemahaman yang diperlukan untuk membantu lulusan baru menjadi produktif dan mencapai tujuan perusahaan. Kesiapan kerja ketika seseorang siap secara fisik, mental, intelektual, dan kognitif untuk memberikan kontribusinya di dunia kerja sambil meningkatkan kemampuan mereka saat ini dan menyelesaikan tugas (Podungge et al., 2023). Selain itu, Kesiapan untuk bekerja sangat dipengaruhi oleh kepribadian seseorang. Jika seseorang dengan kepribadian yang baik, mereka mungkin tidak mengalami kesulitan atau hambatan saat menghadapi masalah, mereka juga mungkin mampu beradaptasi dengan lingkungan baru mereka, yaitu dunia kerja (Wijikapindho & Hadi, 2021).

Menurut Pool dan Sewell (Nurbaiti & Putri, 2024) ada empat indikator untuk mengukur kesiapan kerja diantara, yaitu:

1. Atribut Kepribadian (*personal attributes*), mencakup beberapa aspek penting yang berkontribusi terhadap kesiapan kerja seseorang di antaranya; etika kerja, kemampuan beradaptasi, motivasi untuk belajar, manajemen waktu, dll.
2. Keterampilan (*skill*), merupakan komponen penting dari kesiapan kerja. Mereka mendefinisikan keterampilan sebagai kemampuan untuk melakukan berbagai tugas yang berkembang dari pengalaman dan pelatihan.
3. Ilmu Pengetahuan (*knowledge*), merupakan salah satu dari empat komponen utama kesiapan kerja. Dalam konteks ini, ilmu pengetahuan

mencakup pemahaman dan informasi yang terkait dengan bidang pekerjaan yang dimaksud.

4. Pemahaman (*understanding*), Kemampuan untuk memahami dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari di tempat kerja termasuk dalam pemahaman ini.

B. Penelitian Terdahulu

Karena penelitian ini berhubungan dengan penelitian sebelumnya dengan topik yang hampir sama, beberapa penelitian sebelumnya akan dijelaskan secara singkat. Namun, karena item dan periode waktu yang digunakan berbeda, ada banyak perbedaan yang dapat digunakan untuk saling mendukung.

Tabel 2. 1 : Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Astrid Ade Damayantie, Kustini (2022)	Pengaruh <i>Soft Skill</i> dan <i>Self Efficacy</i> Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB UPNVJT	X1: <i>Soft skill</i> X2: <i>Self efficacy</i> Y: Kesiapan Kerja	Penelitian ini menggunakan aplikasi <i>Partial Least Square</i> (PLS) untuk alat analisisnya dengan teknik pengambilan sampel <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i> . Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 252 mahasiswa terdiri dari 110 manajemen, 82 akuntansi dan 60 ekonomi pembangunan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>soft skill</i> dan <i>self efficacy</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir FEB Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
2.	Selvina K Parangin-Angin (2022)	Pengaruh <i>Self efficacy</i> dan <i>Soft skill</i>	X1: <i>Self efficacy</i>	Penelitian ini menggunakan teknik sampel	Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat

		Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2018 Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi	X2: <i>Soft skill</i> Y: Kesiapan kerja	secara sampling total (sensus) atau penelitian populasi dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100 yaitu sebanyak 60 responden. Data penelitian diperoleh dengan cara penyebaran angket dengan menggunakan skor skala likert, kemudian data dianalisis dengan teknik kuantitatif deskriptif dan regresi linear berganda.	pengaruh positif dan signifikan serta pengaruh secara simultan variabel <i>self efficacy</i> dan <i>soft skill</i> terhadap kesiapan kerja mahasiswa akhir angkatan 2018 Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi
3.	Diah Rahmadani (2021)	Pengaruh <i>Soft skill</i> , Efikasi diri, Motivasi kerja dan Keaktifan Berorganisasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Surakarta)	X1: <i>Soft skill</i> X2: Efikasi diri X3: Motivasi kerja X4: Keaktifan Berorganisasi Y: Kesiapan kerja	Teknik analisis data yang digunakan adalah SEM-PLS yang perhitungannya dibantu dengan program SmartPLS 3.0. Analisis evaluasi model <i>Partial Least Square</i> (PLS) dilakukan dengan evaluasi outer model dan evaluasi inner model. Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden	Hasil pada penelitian ini menemukan bahwa variabel <i>Soft skill</i> , Efikasi diri, Motivasi kerja, Keaktifan berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja
4.	Nurbaiti, Almira Devita Putri (2024)	<i>Hard skill</i> , <i>Soft skill</i> dan Efikasi diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung	X1: <i>Hard skill</i> X2: <i>Soft skill</i> X3: Efikasi diri Y: Kesiapan kerja	Analisis data hasil penelitian ini menggunakan SPSS, jenis data yang diambil adalah data primer yang diambil langsung oleh peneliti. Data skunder berasal dari sumber relevan seperti buku dan	Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara <i>Hard skill</i> , Efikasi diri terhadap kesiapan kerja. Namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara

				jurnal ilmiah di media internet. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 97 orang.	<i>Soft skill</i> terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir FEB Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung
5.	Robiyati Podungge, Agus Hakri Bokingo, Exzalin Hilala (2023)	Peran <i>Self efficacy</i> , <i>Soft skill</i> , dan <i>Hard skill</i> terhadap Peningkatan Kesiapan Kerja bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo	X1: <i>Self efficacy</i> X2: <i>Soft skill</i> X3: <i>Hard skill</i> Y: Kesiapan Kerja	Alat uji analisis yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah regresi linier berganda. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan populasi mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian menggunakan rumus slovin yaitu sebanyak 100 responden.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Self efficacy</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja, <i>Soft skill</i> dan <i>Hard skill</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kesiapan kerja
6.	Cahya Wulandari, Siska Lusita Putri (2024)	Pengaruh <i>Self efficacy</i> , <i>Soft skill</i> & <i>Hard skill</i> terhadap Kesiapan kerja Mahasiswa Inbound UPN "Veteran" Jawa Timur	X1: <i>Self efficacy</i> X2: <i>Soft skill</i> X3: <i>Hard skill</i> Y: Kesiapan Kerja	Penelitian ini menggunakan program SPSS untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Populasi yang digunakan adalah peserta PMM angkatan 3 Inbound UPN Veteran Jawa Timur, yang mana ada 308	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Self efficacy</i> , <i>Soft skill</i> , dan <i>Hard skill</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Inbound UPN "Veteran" Jawa Timur

				mahasiswa, dengan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 75 mahasiswa.	
7.	Dhea Novita, Qristin Violinda, M. Fadjar Darmaputra (2023)	Pengaruh <i>Hard skill, Soft skill & Self efficacy</i> terhadap Kesiapan Kerja (Studi kasus pada mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Semarang)	X1: <i>Hard skill</i> X2: <i>Soft skill</i> X3: Efikasi diri Y: Kesiapan Kerja	Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir Universitas PGRI Semarang dan sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Data primer dengan menyebarkan kuesioner melalui google form, Kemudian data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS 25.0,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Hard skill, Soft skill, Self efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja
8.	Yunia R. G Ratuela, Olivia S. Nelwan, Genita G. Lumintang (2022)	Pengaruh <i>Hard skill, Soft skill</i> dan Efikasi diri terhadap Kesiapan kerja pada Mahasiswa akhir jurusan Manajemen FEB UNSRAT Manado	X1: <i>Hard skill</i> X2: <i>Soft skill</i> X3: Efikasi diri Y: Kesiapan kerja	Penelitian ini melakukan pengujian analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data diolah menggunakan komputer dengan bantuan <i>software</i> program SPSS. Desain penelitian menggunakan survey terhadap 1326 mahasiswa dengan sampel 100 mahasiswa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Hard skill</i> dan Efikasi diri secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, <i>Soft skill</i> memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dan secara simultan <i>Hard skill, Soft skill</i> dan Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.
9.	Jois Rudiah Putiandini (2023)	Pengaruh <i>Soft skill, Self efficacy</i> dan Perencanaan	X1: <i>Soft skill</i> X2: <i>Self efficacy</i>	Analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda	Menurut temuan penelitian, faktor <i>Soft skill, Self efficacy</i> , dan

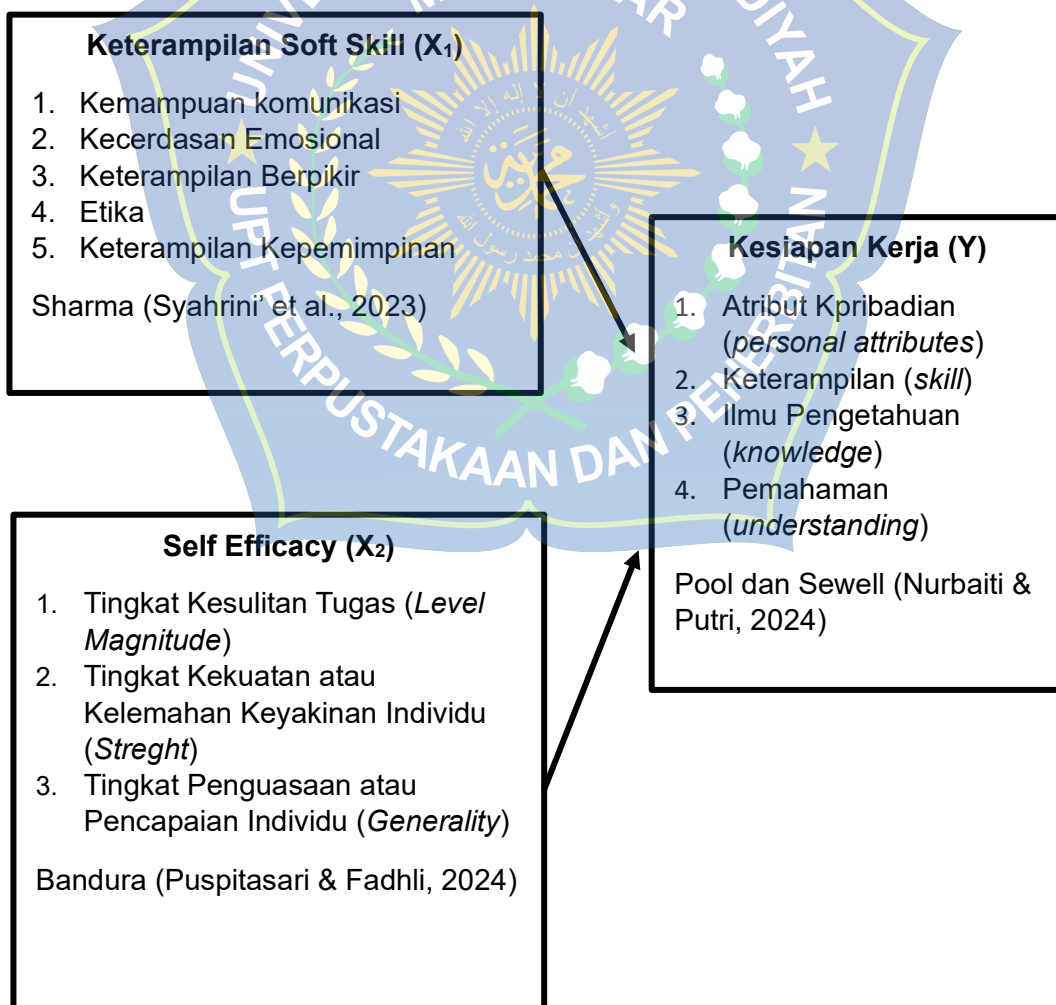
		karir terhadap Kesiapan kerja di Era <i>Society 5.0</i> (Studi pada mahasiswa Manajemen Unitri Angkatan 2019)	X3: Perencanaan karir Y: Kesiapan kerja	merupakan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Mahasiswa angkatan 2019 Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang menjadi populasi penelitian, metode pengambilan sampel menggunakan <i>sampling probabilitas</i> sehingga terpilih 70 sampel yang menjadi responden	Perencanaan karir secara signifikan meningkatkan Kesiapan kerja
10.	Sasa Widiyawati, Abd Rasyid Syamsuri, Rosnelly Roesdy (2024)	Analisis <i>Soft skill</i> dan Efikasi diri Mahasiswa dalam Mempersiapkan Kesiapan Kerja di Era Revolusi Industri 4.0	X1: <i>Soft skill</i> X2: Efikasi diri Y: Kesiapan Kerja	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 277 mahasiswa sebagai populasi dan 164 mahasiswa sebagai sampel atau responden, yang dipilih melalui metode <i>simple random sampling</i> . Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diolah dengan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS.	Hasil penelitian membuktikan bahwa <i>Soft skill</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dan secara simultan <i>Soft skill</i> dan Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, yang menunjukkan bahwa peningkatan <i>Soft skill</i> dan Efikasi diri akan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa

Adapun korelasi penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terdapat kemiripan baik dari sisi judul, variabel, objek penelitian, maupun temuan penelitian namun secara umum memiliki perbedaan antara lain waktu, tempat dan variabel serta teknik analisis data.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Konsep yang didasarkan pada teori, fakta, observasi, dan penelitian pustaka yang dilakukan secara sistematis dan empiris dikenal sebagai kerangka pikir. Ini membantu peneliti dalam merumuskan dan menjelaskan bagaimana variabel yang diteliti berhubungan satu sama lain.

Gambar 2. 1 : Kerangka pikir



D. Hipotesis

Menurut Cresswell (dalam Ismail, 2018) hipotesis merupakan pernyataan dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti merancang dugaan atau prediksi terhadap rumusan masalah. Adapun hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Diduga Keterampilan *Soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Diduga *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan *Soft Skill* dan *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian kuantitatif menjadi landasan bagi pemahaman mendalam terhadap fenomena yang dapat diukur dengan angka. Penelitian kuantitatif membantu untuk menerjemahkan kompleksitas dunia nyata ke dalam angka-angka yang dapat diolah untuk memecahkan masalah terkait hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2019)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang berada di Jln. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini kurang lebih dua bulan. Dimana pada bulan pertama dilakukan penyebaran kuesioner dan pada bulan kedua dilakukan analisis data dan interpretasi yang dimulai pada bulan April hingga Juni 2025

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden kepada pengumpul data melalui penyebaran kuesioner yang berkaitan dengan pengaruh keterampilan *soft skill* dan *self efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

b. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang menunjang dalam penelitian. Data skunder ini diperoleh melalui studi keputusan atau segala sesuatu yang dijadikan referensi pendukung yang melengkapi penelitian baik itu dari buku, artikel, jurnal, dan penelitian sebelumnya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh panitia untuk dipelajari yang kemudian ditarik suatu kesimpulan dari penelitian tersebut (Berlian, MS, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021 dengan jumlah populasi sebanyak 751 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah teknik (prosedur atau perangkat) yang digunakan oleh peneliti untuk memilih secara sistematis berapa jumlah item atau

individu yang relatif lebih kecil (*subset*) dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan subjek (sumber data) untuk observasi atau eksperimen sesuai tujuan. (Berlian, MS, 2016) Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat signifikan (10% atau 0,1)

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{751}{1 + 751(0.1)^2} \\ &= \frac{751}{1 + 751(0.01)} \\ &= \frac{751}{1 + 7.51} \\ &= \frac{751}{8.51} \\ &= 88 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 88 responden.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut (Berlian, MS, 2016) menyatakan bahwa pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena peneliti melakukan berbagai cara untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *survey* melalui kuesioner atau angket *google form*.

Menurut (Juliandi, 2018) kuesioner adalah pertanyaan-pertanyaan yang disusun oleh peneliti untuk mengetahui persepsi ataupun pendapat responden terkait variabel yang diteliti. Oleh karena itu peneliti melakukan penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala *likert*. Dimana skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden terkait objek atau fenomena tertentu. Skala *likert* yang digunakan pada penelitian ini dimulai dari sangat positif hingga negatif dengan skor penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 : Skor penilaian

PENILAIAN	SIMBOL	SKOR PENILAIAN
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

F. Definisi Operasional Variabel

Batasan dan cara mengukur variabel yang diteliti dikenal sebagai operasional variabel. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data, memastikan bahwa variabel konsisten, mencegah interpretasi yang berbeda, dan membatasi ruang lingkup variabel.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

NO (1)	VARIABEL (2)	DEFINISI (3)	INDIKATOR (4)
1	Keterampilan <i>Soft Skill</i>	<i>Soft skill</i> adalah kemampuan non-teknis yang berkaitan dengan cara seseorang mengelola dirinya sendiri dan berinteraksi dengan orang lain. <i>Soft skill</i> ini sangat penting untuk keberhasilan di dunia kerja, seperti komunikasi, etika kerja, dan kepemimpinan.	1. Kemampuan komunikasi 2. Kecerdasan Emosional 3. Keterampilan Berpikir 4. Etika 5. Keterampilan Kepemimpinan Sharma (Syahrini' et al., 2023)
2	<i>Self Efficacy</i>	<i>Self efficacy</i> adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka sendiri untuk mengatur tindakan, motivasi, dan perilaku mereka untuk mencapai tujuan tertentu, seperti siap menghadapi tantangan di tempat kerja.	1. Tingkat Kesulitan Tugas (Level Magnitude) 2. Tingkat Kekuatan atau Kelemahan Keyakinan Individu (Streght) 3. Tingkat Penguasaan atau Pencapaian Individu (Generality) Bandura (Puspitasari & Fadhlil, 2024)
3	Kesiapan Kerja	Kesiapan kerja adalah sikap, pengetahuan, dan kemampuan seseorang untuk cepat menyesuaikan diri dan berkontribusi di lingkungan kerja setelah lulus sekolah tinggi.	1. Atribut Kpribadian (personal attributes) 2. Keterampilan (skill) 3. Ilmu Pengetahuan (knowledge) 4. Pemahaman (understanding) Pool dan Sewell (Nurbaiti & Putri, 2024)

G. Metode Analisis Data

Penelitian kuantitatif menggunakan alat analisis statistik.

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik untuk mengubah kumpulan data yang sangat besar menjadi bentuk yang lebih ringkas dan mudah dipahami. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau menampilkan data yang dikumpulkan tanpa mencapai kesimpulan atau

membuat generalisasi yang relevan untuk masyarakat umum (Ashari et al., 2017)

2. Uji Validitas

Uji Validitas menentukan validitas alat ukur. Alat ukur yang dimaksud di sini adalah pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid hanya jika pertanyaannya dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Misalnya kita ingin mengukur tingkat kesiapan kerja mahasiswa. Untuk melakukannya lima pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa untuk menunjukkan tingkat kesiapan kerja mereka. Pertanyaan-pertanyaan ini harus tepat mengungkapkan bagaimana kesiapan kerja tersebut (Janna & Herianto, 2021).

3. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsistensi) dari suatu keadaan. Uji realibilitas memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa konsisten angket yang digunakan peneliti, sehingga angket tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian meskipun dilakukan berulang kali menggunakan angket dan kuis (Al Hakim et al., 2021)

4. Uji Asumsi Klasik

Persyaratan statistik untuk analisis regresi linear berganda yang berbasis Ordinary Least Squares (OLS) adalah uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk memastikan model regresi yang diperoleh adalah yang terbaik dalam hal ketepatan estimasi, konsistensi, dan ketiadaan bias (Juliandi et al., 2014). Sebelum melaksanakan analisis

regresi berganda dan pengujian hipotesis, penting untuk melakukan uji asumsi klasik. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang digunakan adalah valid dan sesuai. Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah model regresi yang diterapkan tidak melanggar asumsi-asumsi yang ada dan memenuhi kriteria yang diperlukan untuk menjamin kualitas regresi yang optimal.

a. Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) menjelaskan bahwa tujuan dari uji pengujian normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel gangguan atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Dalam melakukan pengujian normalitas ini, digunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria bahwa data dianggap normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, menurut Suliyanto (2011:69):

- 1) Uji Normalitas dengan Analisis Grafik: Analisis grafik digunakan untuk menguji normalitas. Variabel dependen diwakili dengan sumbu vertikal dan nilai residual terstandarisasi diwakili dengan sumbu horizontal. Sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas menunjukkan distribusi normal. Jika data bersifat normal, garis yang merepresentasikan data tersebut akan cenderung mengikuti atau mendekati garis diagonal.

2) Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov: Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov nonparametrik yang memanfaatkan fungsi distribusi kumulatif. Jika $K_{hitung} < K_{tabel}$ atau nilai Sig. $> \alpha$, nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas, menurut Ghozali (2018:71), bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi memiliki hubungan yang kuat atau sempurna antara variabel independen yang digunakan. Apabila model regresi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas, maka model tersebut dianggap mengalami gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan, menurut Ghozali (2017:85), untuk mengetahui apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varians antara pengamatan residual. Jika terdapat variasi pada variabel model regresi yang tidak seragam, hal tersebut disebut sebagai homoskedastisitas. Model regresi yang diharapkan adalah residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, konstan, atau heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun bentuk umum persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kesiapan Kerja
 a = Konstanta
 X₁ = Keterampilan *Soft Skill*
 X₂ = *Self Efficacy*
 b₁, b₂ = Besaran koefisien dari masing-masing variabel
 e = Residual/error

H. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2011:98). Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen diukur melalui uji parsial. Uji t, dengan tingkat signifikan 5%, menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Adapun kriteria pengambilan keputusannya, yaitu: (Nurchayyo & Riskayanto, 2018)

- a. $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau signifikansi $> 0,05$. H₀ diterima, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b. $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau signifikansi $< 0,05$. H₀ ditolak, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

2. Uji Koefisien Determinan (R²)

Kemampuan variabel independen (X) untuk menjelaskan variabel dependen (Y) diukur dengan koefisien determinan (R²). Nilai koefisien determinan berkisar antara nol dan satu; jika R² lebih rendah, maka kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen yang lebih rendah (Etik Setyorini & Hanifah Noviandari, 2022)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang digunakan adalah perguruan tinggi yaitu kampus Universitas Muhammadiyah Makassar yang beralamat di Jl. Sultan Alauddin No. 259, Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan kuesioner melalui google form pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2021 sebanyak 88 orang yang terdiri dari 4 Program Studi yaitu Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Islam.

1. Visi

Pada tahun 2036 menjadi pusat pembelajaran ekonomi dan bisnis yang islami, unggul, berjiwa wirausaha dan berdaya saing global

2. Misi

- a. Menyelenggarakan Pengkajian, Pembinaan, dan Pengamalan al Islam Kemuhammadiyahan dalam keseharian civitas akademika.
- b. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran pada bidang ekonomi dan bisnis yang bermutu dan berwawasan global serta berkarakter kewirausahaan.
- c. Melaksanakan dan menyebarluaskan penelitian dan pengabdian masyarakat pada bidang ekonomi dan bisnis dalam memajukan bangsa.
- d. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak baik nasional maupun internasional.

- e. Menjalankan tata kelola kelembagaan yang profesional.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji seberapa besar Pengaruh Keterampilan *Soft Skill* dan *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 88 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, yang dikategorikan sebagai berikut.

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keaneka ragaman responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki - Laki	28	31.8%
2	Perempuan	60	68.2%
Total		88	100%

Sumber: Hasil Olah Data SPSS IBM Statistic 25

Berdasarkan tabel diatas mayoritas orang mahasiswa yang menjawab survei berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 60 orang, atau 68.2%, dan mayoritas orang yang berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 28 orang, atau 31.8%.

b. Responden Berdasarkan Umur

Keanekaragaman responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah Responden	Persentase
1	20	2	2.3%
2	21	25	28.4%
3	22	43	48.9%
4	23	12	13.6%
5	24	4	4.5%
6	25	2	2.3%
Total		88	100%

Sumber: Hasil Olah Data SPSS IBM Statistic 25

Berdasarkan tabel diatas mayoritas orang mahasiswa yang menjawab survei berdasarkan umur yaitu mahasiswa yang memiliki umur 20 dan 25 tahun masing-masing berjumlah 2 orang mahasiswa atau 2.3%, Selanjutnya mahasiswa yang memiliki umur 21 tahun sejumlah 25 orang mahasiswa atau 28.4%, kemudian yang memiliki umur 22 tahun sejumlah 43 mahasiswa atau 48.9%, selanjutnya mahasiswa yang memiliki umur 23 tahun sejumlah 12 mahasiswa atau 13.6% dan yang terakhir berumur 24 tahun sejumlah 4 orang mahasiswa atau 4.5%.

c. Responden Berdasarkan Program Studi

Keanekaragaman responden berdasarkan program studi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah Responden	Persentase
1	Manajemen	48	54.5%
2	Akuntansi	22	25.0%
3	Ekonomi Pembangunan	12	13.6%
4	Ekonomi Islam	6	6.8%
5	DIII- Perpajakan	0	0
Total		88	100%

Sumber: Hasil Olah Data SPSS IBM Statistic 25

Berdasarkan tabel diatas mayoritas orang mahasiswa yang menjawab survei berdasarkan program studi yaitu mahasiswa program studi manajemen yang berjumlah 48 orang atau 54.5%, program studi akuntansi sebanyak 22 orang atau 25.0%, kemudian program studi ekonomi pembangunan sebanyak 12 orang atau 13.6%, serta program studi ekonomi islam sebanyak 6 orang atau 6.8%. sedangkan dari program studi D-III perpajakan tidak ada responden

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, data dibagi menjadi tiga bagian: Keterampilan *Soft Skill*, *Self Efficacy*, dan Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Uraian berikut menunjukkan tanggapan responden.

a. Keterampilan *Soft Skill* (X1)

Data dikumpulkan dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dengan menggunakan kuesioner/angket tertutup dengan alternatif jawaban "Sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju". Sebanyak 10 pernyataan digunakan dalam angket ini, yang dijawab oleh 88 responden, maka diperoleh data dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4 Distribusi Variabel Berdasarkan Keterampilan *Soft Skill*

No	Indikator	SS	S	N	TS	STS	Total	Mean
1	X1.1	10	38	18	9	13	88	3.26
2	X1.2	12	34	20	9	13	88	3.26
3	X1.3	17	35	17	14	5	88	3.51
4	X1.4	20	22	20	16	10	88	3.30
5	X1.5	20	30	21	11	6	88	3.53
6	X1.6	19	30	23	8	8	88	3.50
7	X1.7	28	35	10	7	8	88	3.77
8	X1.8	28	33	15	5	7	88	3.80
9	X1.9	24	38	14	6	6	88	3.77
10	X1.10	32	31	11	7	7	88	3.84
Rata-Rata Keterampilan <i>Soft Skill</i>:								3.55

Sumber: Hasil Olah Data SPSS IBM Statistic 25

Menurut tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) variabel keterampilan *soft skill* adalah 3.55. Pernyataan dan nilai rata-rata tertinggi berada pada X1.10, dengan nilai 3.84 yaitu Saya mudah menjalin hubungan baik dengan orang lain dan bekerja sama dalam tim, dan pernyataan dengan nilai rata-rata terendah berada pada X1.1 dan X1.2, dengan nilai 3.26 yaitu Saya dapat memberikan instruksi yang jelas kepada tim untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, dan Saya dapat memotivasi anggota tim untuk bekerja dengan semangat dan dedikasi.

b. *Self Efficacy* (X2)

Data dikumpulkan dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dengan menggunakan kuesioner/angket tertutup dengan alternatif jawaban “Sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju”. Sebanyak 8 pernyataan digunakan dalam angket ini, yang dijawab oleh 88 responden, maka diperoleh data dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5 Distribusi Variabel Berdasarkan *Self Efficacy*

No	Indikator	SS	S	N	TS	STS	Total	Mean
1	X2.1	24	34	11	5	14	88	3.56
2	X2.2	15	41	14	10	8	88	3.51
3	X2.3	32	30	13	7	6	88	3.85
4	X2.4	25	32	19	7	5	88	3.74
5	X2.5	22	38	11	8	9	88	3.64
6	X2.6	27	30	17	5	9	88	3.69
7	X2.7	26	36	9	9	8	88	3.72
8	X2.8	25	30	21	6	6	88	3.70
Rata-Rata <i>Self Efficacy</i>:								3.68

Sumber: Hasil Olah Data SPSS IBM Statistic 25

Menurut tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) variabel *Self efficacy* adalah 3.68. Pernyataan dan nilai rata-rata tertinggi berada pada X2.3, dengan nilai 3.85 yaitu Melihat orang lain berhasil mengatasi tantangan yang serupa membuat saya percaya bahwa saya juga bisa melakukannya, dan pernyataan dengan nilai rata-rata terendah berada pada X2.2 dengan nilai 3.51 yaitu Ketika saya mencapai tujuan yang saya tetapkan, saya merasa lebih mampu untuk menghadapi tantangan berikutnya.

c. Kesiapan Kerja (Y)

Data dikumpulkan dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dengan menggunakan kuesioner/angket tertutup dengan alternatif jawaban “Sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju”. Sebanyak 8 pernyataan digunakan dalam angket ini, yang dijawab oleh 88 responden, maka diperoleh data dalam tabel berikut:

Tabel 4. 6 Distribusi Variabel Berdasarkan Kesiapan Kerja

No	Indikator	SS	S	N	TS	STS	Total	Mean
1	Y.1	21	37	13	6	11	88	3.58
2	Y.2	23	33	15	11	6	88	3.64
3	Y.3	17	37	15	14	5	88	3.53
4	Y.4	23	32	15	12	6	88	3.61
5	Y.5	19	32	27	5	5	88	3.63
6	Y.6	21	36	17	10	4	88	3.68
7	Y.7	21	41	17	4	5	88	3.78
8	Y.8	19	41	17	6	5	88	3.72
Rata-Rata Kesiapan Kerja:								3.64

Sumber: Hasil Olah Data SPSS IBM Statistic 25

Menurut tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) variabel kesiapan kerja adalah 3.64. Pernyataan dan nilai rata-rata tertinggi berada pada Y.7, dengan nilai 3.78 yaitu Saya memiliki pemahaman yang jelas tentang tanggung jawab saya dalam pekerjaan, dan pernyataan dengan nilai rata-rata terendah berada pada Y.3 dengan nilai 3.53 yaitu Saya memiliki keterampilan yang cukup untuk melakukan pekerjaan yang sesuai dengan bidang saya.

D. Analisis dan Interpretasi

1. Analisis Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas faktor ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor faktor (jumlah item dalam faktor) dan skor total (jumlah faktor keseluruhan). Jika ada lebih dari satu faktor, pengujian validitas item dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor faktor, kemudian mengkorelasikan antara skor item dengan skor total faktor (jumlah faktor keseluruhan). Koefisien korelasi,

digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan apakah item variabel itu layak untuk digunakan.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Nilai r-Hitung	Nilai r-Tabel	Sig	Keterangan
Keterampilan <i>Soft Skill</i> (X1)	X1.1	0.857	0.2096	0.000	Valid
	X1.2	0.863	0.2096	0.000	Valid
	X1.3	0.889	0.2096	0.000	Valid
	X1.4	0.806	0.2096	0.000	Valid
	X1.5	0.710	0.2096	0.000	Valid
	X1.6	0.800	0.2096	0.000	Valid
	X1.7	0.871	0.2096	0.000	Valid
	X1.8	0.773	0.2096	0.000	Valid
	X1.9	0.723	0.2096	0.000	Valid
	X1.10	0.778	0.2096	0.000	Valid
Self Efficacy (X2)	X2.1	0.840	0.2096	0.000	Valid
	X2.2	0.859	0.2096	0.000	Valid
	X2.3	0.787	0.2096	0.000	Valid
	X2.4	0.829	0.2096	0.000	Valid
	X2.5	0.818	0.2096	0.000	Valid
	X2.6	0.878	0.2096	0.000	Valid
	X2.7	0.878	0.2096	0.000	Valid
	X2.8	0.705	0.2096	0.000	Valid
Kesiapan Kerja (Y)	Y.1	0.844	0.2096	0.000	Valid
	Y.2	0.812	0.2096	0.000	Valid
	Y.3	0.833	0.2096	0.000	Valid
	Y.4	0.868	0.2096	0.000	Valid
	Y.5	0.853	0.2096	0.000	Valid
	Y.6	0.871	0.2096	0.000	Valid
	Y.7	0.816	0.2096	0.000	Valid
	Y.8	0.776	0.2096	0.000	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS IBM Statistic 25

Menurut tabel diatas uji validasi dilakukan untuk membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} >$ dari nilai r_{tabel} , indikator dianggap valid, tetapi jika nilai $r_{hitung} <$ dari nilai r_{tabel} , indikator dianggap tidak valid. Semua variabel keterampilan *soft skill* (X1), *self efficacy* (X2), dan kesiapan kerja (Y) memiliki nilai r_{hitung} yang diperoleh berdasarkan data diatas. Karena nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0.2096, semua variabel.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat digunakan. Hal ini menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran data ketika dilakukan dua kali atau lebih dengan data yang sama dengan alat ukur yang sama (Taherdoost, 2018). Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil pengukuran yang sama meskipun diukur berulang kali. Sedangkan jawaban kuesioner dikatakan riabel jika konsisten atau reliabel jika konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Keterampilan <i>Soft Skill</i> (X1)	0.941	> 0.60	Reliabel
Self Efficacy (X2)	0.933	> 0.60	Reliabel
Kesiapan Kerja(Y)	0.937	> 0.60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS IBM Statistic 25

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa variabel keterampilan *soft skill* (X1), self efficacy (X2), dan kesiapan kerja (Y) masing-masing memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, semua variabel yang ada di instrumen ini dapat dianggap valid.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Ini dilakukan dengan menggunakan rumus

Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria bahwa data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, dan sebagainya jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka data tidak bertribusi normal.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

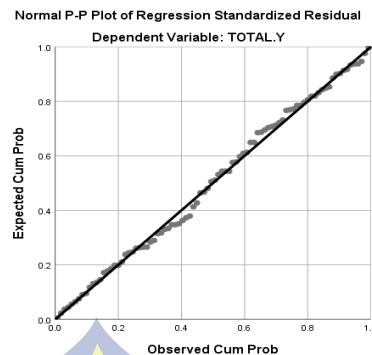
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.37816699
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.051
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS IBM Statistic 25

Variabel keterampilan *soft skill* (X1), self efficacy (X2), dan kesiapan kerja (Y) dapat disimpulkan berdasarkan tabel, yang menunjukkan (Sig 0,200) dengan nilai lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa informasi dari masing-masing penelitian telah didistribusikan secara normal secara statistik dan layak digunakan sebagai informasi penelitian.

Untuk analisis grafik , pengujian normalitas dilakukan dengan histogram. Variabel dependen diwakili dengan sumbu vertikal, dan nilai residual terstandarisasi diwakili dengan sumbu horizontal. sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas menunjukkan distribusi normal. *P*

Plot distribusi kumulatif data sebenarnya. Garis yang menggambarkan data sebenarnya akan merapat atau mengikuti garis diagonal dalam kasus data normal.



Gambar 4. 1 Uji P-Plot

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan titik-titik data telah menyebar mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa residual telah menyebar secara distribusi normal menurut uji *P-Plot*.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memiliki korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen yang digunakan. Menurut ghozali (2018:71), jika model regresi yang diuji menunjukkan korelasi yang tinggi atau sempurna pada variabel bebas, maka model tersebut dinyatakan baik. Dalam kasus dimana tidak ada korelasi antara variabel, uji multikolinearitas tidak dilakukan.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Keterampilan <i>Soft Skill</i> (X1)	.447	2.239
	<i>Self Efficacy</i> (X2)	.447	2.239

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS IBM Statistic 25

Berdasarkan tabel diatas nilai tolerance $0.447 > 0,1$, variabel keterampilan *soft skill* (X1), *self efficacy* (X2) tidak menunjukkan gejala multikolinearitas, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Selain itu, nilai VIF adalah $2.239 < 10$. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan karena tidak ada gejala multikolienarita dalam model persamaan regresi

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan, menurut Ghazali (2017:85), untuk mengetahui apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varians antara pengamatan residual. Heteroskedastisitas terjadi ketika ada varian pada variabel model regresi yang tidak sama, sedangkan homoskedastisitas terjadi ketika model regresi memiliki nilai yang sama. Model regresi yang diharapkan adalah residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, yang konstan, atau heteroskedastisitas atau tidak adanya.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	(Costant)	3.989	.824		4.842	.000
	Keterampilan Soft Skill (X1)	-.057	.031	-.287	-1.810	.074
	Self Efficacy (X2)	-.027	.038	-.111	-.700	.486
a. Dependent Variable: ABS RES						

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber: Hasil Olah Data SPSS IBM Statistic 25

Dari tabel diatas, jelas bahwa variabel Keterampilan *soft skill* (X1) dan *self efficacy* (X2) memiliki nilai Sig > 0,05 yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Harlan, 2018) regresi linear, juga dikenal sebagai *linear regression* digunakan untuk menentukan bagaimana satu variabel dependen berhubungan dengan satu atau lebih variabel independen. Jika ada beberapa variabel independen, metode ini disebut regresi linear ganda, atau regresi linear berganda.

Tabel 4. 12 Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig
1	(Constant)	3.374	1.474		2.289	.025
	Keterampilan Soft Skill (X1)	.140	.056	.181	2.502	.014
	Self Efficacy (X2)	.708	.068	.753	10.416	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS IBM Statistic 25

Hasil persamaan regresi untuk perhitungan ini, seperti yang ditunjukkan dalam hasil perhitungan yang tercantum di tabel (4.12) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3.374 + 0.140 X_1 + 0.708 X_2 + e$$

Didasarkan pada rumus di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel Kesiapan Kerja (Y) ditunjukkan oleh konstanta a (3.374) tanpa pengaruh variabel Keterampilan *Soft Skill* (X1) dan *Self Efficacy* (X2).
- 2) Jika b_1 sebesar 0.140 mengalami peningkatan satu unit dalam variabel Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat jika variabel Keterampilan *Soft Skill* (X1) meningkat dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel Keterampilan *Soft Skill* (X1) dengan Kesiapan Kerja (Y). Ini berarti semakin baik Keterampilan *Soft Skill* semakin baik pula Kesiapan Kerja.
- 3) Jika b_2 sebesar 0.708 mengalami peningkatan satu unit dalam variabel Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat jika variabel *Self Efficacy* (X2) meningkat dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *Self Efficacy* (X2) dengan Kesiapan Kerja (Y).

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Dalam kasus variabel X mempengaruhi variabel Y secara terpisah, uji parsial atau uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan signifikan satu sama lain. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4. 13 Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3.374	1.474		2.289	.025
	Keterampilan <i>Soft Skill</i> (X1)	.140	.056	.181	2.502	.014
	<i>Self Efficacy</i> (X2)	.708	.068	.753	10.416	.000
b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja (Y)						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS IBM Statistic 25

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada variabel Keterampilan *Soft Skill* (X1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.502 > 1.663$), dan nilai signifikan variabel Keterampilan *Soft Skill* (X1) $0,014 < probabilitas 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y).
- 2) Pada variabel *Self Efficacy* (X2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10.416 > 1.663$), dan nilai signifikan variabel *Self efficacy* (X2) $0,00 < Probabilitas 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima. Artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y).

c. Uji Koefisien Determinan (Uji R^2)

Nilai koefisien determinan, juga dikenal sebagai uji R^2 , dihitung untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan nilai adjusted R Square.

Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinan (Uji R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	.895 ^a	.802	.797	3.418
a. Predictors: (Constant), <i>Self Efficacy</i> (X2), Keterampilan <i>Soft Skill</i> (X1)				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS IBM Statistic 25

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa R memiliki nilai sebesar 0,895 yang menunjukkan bahwa hubungan antar kesiapan kerja (Y) dengan kedua variabel independen yang kuat, karena memiliki definisi yang jelas, dengan nilai antara 0,5-0,8. Namun nilai R square sebesar 0,802 atau 80,2%, menunjukkan bahwa variabel keterampilan *soft skill* (X1) dan *self efficacy* (X2) sebesar 80,2%, masing-masing bertanggung jawab atas variabel kesiapan Kerja. Variabel intervening yang tidak termasuk dalam penelitian ini dapat bertanggung jawab atas sisa 19,8%.

E. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Keterampilan *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan *soft skill* memiliki dampak positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makassar. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa keterampilan *soft skill*, seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kecerdasan emosional, kemampuan berpikir, etika kerja, serta keterampilan kepemimpinan adalah elemen penting dari kesiapan untuk memasuki dunia kerja.

Mahasiswa yang memiliki keterampilan *soft skill* yang tinggi cenderung lebih siap dalam menghadapi tantangan di dunia profesional karena mereka mampu berinteraksi secara efektif, menyelesaikan

masalah, dan beradaptasi dengan cepat. Nilai rata-rata tertinggi dalam aspek keterampilan *soft skill* diperoleh pada indikator kemampuan menjalin hubungan dan bekerja dalam tim. Ini menunjukkan bahwa responden cukup percaya diri dalam kerja kolaboratif, yang merupakan salah satu kompetensi utama yang dicari oleh dunia kerja saat ini. Nilai rata-rata yang relatif tinggi secara umum menegaskan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah mengembangkan aspek-aspek keterampilan *soft skill* mereka selama masa studi, baik melalui kegiatan akademik maupun organisasi kemahasiswaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damayantie & Kustini (2022)) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa keterampilan *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hasil serupa ditemukan oleh (Selvina Parangin-Angin (2022)) dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan serta pengaruh secara simultan variabel *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti & Putri (2024), yang menemukan bahwa *soft skill* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, meskipun efikasi diri tetap berpengaruh secara signifikan. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh konteks responden dan institusi pendidikan yang berbeda, serta pendekatan analisis yang digunakan. Sebagai contoh, responden dalam penelitian mereka berasal dari berbagai perguruan tinggi di bandar lampung, sedangkan penelitian ini berfokus pada satu institusi yaitu universitas muhammadiyah makassar.

2. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja

Variabel *self efficacy* juga menunjukkan dampak positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makassar. Temuan ini memperkuat teori Bandura (dalam Puspitasari & Fadhli, 2024) yang menyatakan bahwa individu dengan tingkat *self efficacy* yang tinggi akan lebih gigih, optimis, dan tekun dalam menyelesaikan tugas, serta lebih mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi merasa mampu menyelesaikan tugas-tugas kerja, tidak mudah menyerah, dan lebih siap menghadapi tantangan baru.

Nilai tertinggi pada indikator *self efficacy* ditemukan pada pernyataan "melihat orang lain berhasil mengatasi tantangan membuat saya percaya saya juga bisa", yang menunjukkan bahwa faktor pengalaman sosial (*vicarious experience*) cukup dominan dalam membentuk *self efficacy* mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurbaiti & Putri (2024)) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh (Jois Rudiah Putiandini (2023)) menemukan bahwa variabel *self efficacy* secara signifikan meningkatkan kesiapan kerja. Hal serupa juga ditemukan oleh (Sasa Widiyawati, Abd Rasyid Syamsuri (2024)) dalam penelitiannya menemukan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dan secara simultan variabel *soft skill* dan

efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas, kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makassar. Hal ini ditunjukkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.502 > 1.663$), dan nilai signifikan variabel keterampilan *soft skill* (X1) $0,014 < \text{probabilitas } 0,05$. Artinya keterampilan *soft skill* berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makassar. Hal ini ditunjukkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10.416 > 1.663$), dan nilai signifikan variabel *self efficacy* (X2) $0,00 < \text{Probabilitas } 0,05$. Artinya variabel *self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk tidak hanya berkonsentrasi pada pencapaian akademik, tetapi juga aktif dalam mengembangkan soft skill melalui partisipasi dalam organisasi, pelatihan, dan pengalaman di lapangan. Selain itu, membangun self efficacy dapat dilakukan dengan cara menetapkan target secara bertahap, mengevaluasi pencapaian, serta terbuka terhadap pengalaman baru yang menantang.

2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Sangat penting untuk merancang kurikulum dan kegiatan pembinaan mahasiswa yang terintegrasi dengan penguatan soft skill dan self efficacy, contohnya melalui program pelatihan kesiapan kerja, kuliah umum dengan praktisi industri, atau pelatihan berbasis proyek (project-based learning).

3. Bagi Dunia Kerja

Dunia kerja diharapkan untuk mempertimbangkan aspek kepribadian dan kesiapan psikologis dalam proses rekrutmen. Perusahaan juga disarankan untuk menyediakan program orientasi dan pembinaan awal yang dapat memperkuat kepercayaan diri dan kemampuan adaptasi karyawan baru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menguji variabel lain yang juga memengaruhi kesiapan kerja, seperti pengalaman magang,

lingkungan belajar, atau motivasi intrinsik. Penelitian juga dapat diperluas pada populasi mahasiswa dari berbagai jurusan atau institusi yang berbeda untuk memperkuat generalisasi hasil.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>
- Ashari, B. H., Wibawa, B. M., & Persada, S. F. (2017). Analisis Deskriptif dan Tabulasi Silang pada Konsumen Online shop di Instagram (Studi Kasus 6 Universitas di Kota Surabaya). *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 17–21. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i1.21403>
- Azky, S., & Mulyana, O. P. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa: Literature Review. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 3178–3192. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10762>
- Damayantie, A. A., & Kustini, K. (2022). Soft Skill dan Self Efficacy sebagai Faktor Pembentuk Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB UPNVJT. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 670. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1028>
- Etik Setyorini, E. S., & Hanifah Noviandari. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Komitmen terhadap Kinerja Karyawan. *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah*, 3(1), 47–61. <https://doi.org/10.54396/qlb.v3i1.295>
- Fauzan, F. (2020). Pengaruh Soft Skill Dan Locus of Control Terhadap Kesiapan Fresh Graduate Dalam Era Industri 4.0 (Studi Pada Prodi Manajemen Unihaz Bengkulu). *Creative Research Management Journal*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.32663/crmj.v2i2.1105>
- Hariyati, S., Wolor, C. W., & Rachmadania, R. F. (2022). Pengaruh Efikasi Diri (Self-Efficacy) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran Dan Akuntansi*, 1–15.
- Hulu, F. (2020). Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Soft Skill Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016. *Niagawan*, 9(3), 263. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i3.20327>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Mamentu, J. J. R., Nelwan, O. S., & Sendow, G. M. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Soft Skill, Self Esteem Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Fresh Graduate Feb Universitas Sam Ratulangi Manado Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 1487–1497. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.50712>
- Nasution, R. A., Syofyan, R., & Marna, J. E. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Keluarga dan Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Negeri Padang di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ecogen*, 5(3), 474. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i3.13030>
- Novita, D., Violinda, Q., & Darmaputra, M. F. (2023). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill

- dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas PGRI Semarang). *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 1(4), 281–300.
- Nurbaiti, & Putri, A. D. (2024). Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 14(1), 20–32.
- Nurchahyo, B., & Riskayanto, R. (2018). Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>
- Podungge, R., Bokingo, A. H., & Hilala, E. (2023). Peran Self Efficacy, Soft Skill, Dan Hard Skill Terhadap Peningkatan Kesiapan Kerja Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Journal of Management & Business*, 6(2), 224–232.
- Priyambodo, P. (2018). Analisis Korelasi Jumlah Kendaraan dan Pengaruhnya Terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur. *Warta Penelitian Perhubungan*, 30(1), 59. <https://doi.org/10.25104/warlit.v30i1.634>
- Puspitasari, S., & Fadhli, K. (2024). Pengaruh Self-Efficacy Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Work Readiness Pada Mahasiswa Universitas Kh. Abdul Wahab Hasbullah. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 9(1), 119–129. <https://doi.org/10.29407/jae.v9i1.22232>
- Putu Wulan Karnia Dewi, P. S. A. J. K. (2024). *Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Studi Kasus pada Generasi Z di Kota Denpasar Melihat dari kondisi sekitar mengenai keadaan sekarang generasi Z secara dominan pengangguran yang*.
- Rahmadani, D. (2022). Pengaruh Soft Skill, Efikasi Diri, Motivasi Kerja Dan Keaktifan Berorganisasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Skripsi*, 105.
- Ratuela, Y., Nelwan, O., & Lumintang, G. (2022). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FEB UNSRAT Manado. *Jurnal EMBA*, 10(1), 172–183.
- Rika Widianita, D. (2023). PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKHIR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN TAHUN 2019. *Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 1–19.
- Rizkiana, A., & Hendikawati, P. (2015). Klasifikasi Tingkat Kepuasan Pelanggan Dengan Analisis Diskriminan. *Jurnal MIPA*, 38(1), 89–100. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JM>
- Sasa Widiyawati, Abd Rasyid Syamsuri, R. R. (2024). *Analisis Soft Skill dan Efikasi Diri Mahasiswa Dalam Mempersiapkan Kesiapan Kerja di Era Revolusi Industri 4 . 0*. 9(2), 357–367.
- Selvina K Parangin-Angin, (2022). (2022). PENGARUH SELF EFFICACY DAN SOFT SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKHIR ANGKATAN 2018 PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS JAMBI. *Skripsi*,

8.5.2017, 2003–2005.

- Simamora, R. H. (2020). Pelatihan Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Efikasi diri Perawat dalam Pelaksanaan Identifikasi Pasien. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 49–54. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i1.62>
- Syahrini, S., Dunakhir, S., & Azis, M. (2023). Pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Makassar. *Jurnal of Art, Humanity & Social Studies*, 3(4), 154–161.
- Syifa, fara dila, Wolor, C. W., & Adha, M. A. (2023). the Effect of Self Efficacy and Soft Skills on Work Readiness. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran Dan Akuntansi*, 4(2), 29–38.
- Wiharja MS, H., Rahayu, S., & Rahmiyati, E. (2020). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Vokasi. *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 2(1), 11–18. <https://doi.org/10.38038/vocatech.v2i1.40>
- Wijikapindho, R. A., & Hadi, C. (2021). Hubungan antara Self-Efficacy dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Semester Akhir. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(2), 1313–1318. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i2.28820>
- Wulandari, C., & Putri, L. (2024). Pengaruh Self Efficacy , Soft Skill & Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Inbound Upn “ Veteran ” Jawa Timur: *The Infliuence of Self Efficacy , Soft Skills & Hard Skills on Work Readiness of UPN Veteran East Java Inbound Students*. 1(1), 26–34.

L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN 1: KUESIONER PENELITIAN

Koesioner penelitian

Assalamualaikum Wr, Wb

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai Mahasiswa Program Studi S1- Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar, saya Awal Syam

Nama : **Awal Syam**
NIM : **105721118921**
Program Studi : **Manajemen**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul penelitian “**Pengaruh Keterampilan Soft Skill dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**”.

Untuk itu , saya mengharapka kesediaan sodara/(i) untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan mengisi lembar koesioner secara lengkap. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian sehingga kerahasiaan akan saya jaga sesuai dengan etiak penelitian, dengan segala kerendahan hati.

Billahi Fisabilillah Fastabiquil Khairat

Wassalamualaikum Wr, Wb

Nama	:				
NIM	:				
Jenis Kelamin	:	Laki-laki <input type="checkbox"/>	Perempuan <input type="checkbox"/>		
Umur	:				
Program Studi	:	Manajemen <input type="checkbox"/>	Akuntansi <input type="checkbox"/>	Ekonomi Pembangunan <input type="checkbox"/>	Ekonomi Islam <input type="checkbox"/>
					DIII-Perpajakan <input type="checkbox"/>

Pilihlah salah satu alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan berdasarkan pendapat anda dengan memberikan tanda checklist (✓) pilihan jawaban pada setiap item pertanyaan , yaitu :

1 = Sangat Tdk Setuju (STS)

2. = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

A. KETERAMPILAN SOFT SKILL

1. Keterampilan Memimpin

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya dapat memberikan instruksi yang jelas kepada tim untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.					
2.	Saya dapat memotivasi anggota tim untuk bekerja dengan semangat dan dedikasi.					

2. Kemampuan Komunikasi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya dapat menyampaikan ide atau informasi dengan jelas dan mudah dipahami oleh orang lain.					
2.	Saya mampu berbicara dengan percaya diri di depan orang banyak atau dalam rapat.					

3. Keterampilan Berpikir

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya dapat menganalisis situasi secara kritis untuk membuat keputusan yang tepat.					
2.	Saya sering berpikir kreatif dalam menemukan solusi untuk masalah yang saya hadapi.					

4. Etika

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu menghargai keragaman dan mendukung inklusivitas di tempat kerja					
2.	Saya mematuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku di tempat kerja..					

5. Kecerdasan Emosional

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya berusaha memahami perasaan dan sudut pandang orang lain sebelum merespons					
2.	Saya mudah menjalin hubungan baik dengan orang lain dan bekerja sama dalam tim.					

B. SELF EFFICACY

1. Pengalaman Menguasai Sesuatu (Performance Accomplishment)

No.	pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya merasa percaya diri ketika saya berhasil menyelesaikan tugas atau tantangan yang sulit					
2.	Ketika saya mencapai tujuan yang saya tetapkan, saya merasa lebih mampu untuk menghadapi tantangan berikutnya.					

2. Pengalaman Vikarius (Vicarious Experiences)

No.	pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Melihat orang lain berhasil mengatasi tantangan yang serupa membuat saya percaya bahwa saya juga bisa melakukannya					
2.	Ketika saya melihat seseorang yang saya kagumi berhasil dalam suatu hal, saya merasa termotivasi untuk mencoba hal yang sama					

3. Persuasi Sosial (Social Persuasion)

No.	pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Dukungan dan dorongan dari orang lain meningkatkan keyakinan saya terhadap kemampuan diri saya					
2.	Saya merasa termotivasi saat mendapat komentar positif dari orang di sekitar saya					

4. Pembangkitan Emosi (Emotional/Physiological States)

No.	pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Ketika saya merasa tenang dan rileks, saya merasa lebih mampu untuk menyelesaikan tugas dengan baik.					
2.	Ketika saya merasa stres atau cemas, saya merasa kurang mampu untuk menyelesaikan tugas dengan baik					

C. KESIAPAN KERJA

1. Atribut Kepribadian (Personal Attributes)

No.	pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya memiliki sikap yang positif dalam menghadapi tantangan di tempat kerja					
2.	Saya dapat bekerja secara mandiri tanpa pengawasan yang intens					

2. Keterampilan (Skills)

No.	pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya memiliki keterampilan yang cukup untuk melakukan pekerjaan yang sesuai dengan bidang saya.					
2.	Saya dapat mengoperasikan perangkat atau alat yang diperlukan untuk pekerjaan saya dengan baik.					

3. Ilmu Pengetahuan (Knowledge)

No.	pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya memiliki pengetahuan yang mendalam tentang industri atau bidang pekerjaan saya					
2.	Saya mengerti prinsip-prinsip dasar yang mendasari pekerjaan saya.					

4. Pemahaman (Understanding)

No.	pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya memiliki pemahaman yang jelas tentang tanggung jawab saya dalam pekerjaan					
2.	Saya memahami bagaimana pekerjaan saya berkontribusi terhadap tujuan organisasi.					

LAMPIRAN 2: TABULASI DATA PENELITIAN

KETERAMPILAN <i>SOFT SKILL</i> (X1)										
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL X1
4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	39
5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	45
4	4	4	1	3	4	4	5	4	4	37
4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	39
4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	45
1	1	2	2	5	2	1	1	5	1	21
2	2	2	3	5	3	5	5	5	5	37
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	36
4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	38
1	1	1	2	3	3	4	4	4	1	24
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	44
3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	36
3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	33
5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
1	1	3	4	5	1	2	3	4	5	29
4	4	5	4	2	1	2	3	4	5	34
4	4	4	4	5	5	5	5	4	2	42
3	3	5	5	5	4	5	3	5	5	43
4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	45
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19
5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	44
3	3	4	5	4	3	5	5	4	4	40
3	3	3	5	3	3	3	4	3	3	33
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
3	3	4	3	4	2	4	5	3	3	34
4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	46
1	1	2	2	4	3	3	4	3	5	28
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43
1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	14
4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	38
2	2	5	2	1	5	4	4	4	4	33
1	1	2	1	1	3	4	4	4	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	22
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	4	3	4	4	5	5	5	4	40
3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	46
3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	35
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	15
4	4	3	2	2	3	3	5	5	5	36
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48
4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	45
2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	17
1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	13
1	1	2	2	2	3	3	4	4	4	26
1	1	2	2	3	3	4	1	4	5	26
3	3	4	3	5	5	4	4	4	5	40
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	2	1	2	3	2	3	2	4	25
1	1	3	2	3	3	4	4	5	5	31
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	3	3	1	2	5	5	5	5	5	37
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48
4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	40
4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	41
2	2	3	1	5	1	4	4	4	2	28
4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	44
2	2	2	2	2	1	1	4	3	3	22
4	4	3	1	1	5	3	4	1	5	31
4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	39
3	3	4	3	3	4	5	5	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	36
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	46
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	36
4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46
4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	44
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42

SELF EFFICACY (X2)								
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL X2
3	3	2	3	4	5	4	5	29
4	4	5	5	5	5	4	4	36
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	5	4	3	5	5	5	3	35
5	4	5	5	5	5	5	5	39
4	2	1	2	2	3	1	4	19
4	5	5	3	5	5	3	3	33
5	4	4	5	4	4	5	4	35
5	4	4	4	5	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	5	5	34
1	1	2	2	3	3	5	5	22
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	4	4	3	4	4	3	29
4	3	4	4	3	3	3	3	27
5	4	3	4	4	5	4	4	33
5	4	5	5	4	4	5	3	35
3	4	4	3	5	4	5	5	33
4	5	4	5	4	5	4	4	35
3	3	3	3	3	3	3	3	24
1	2	3	4	5	1	2	3	21
2	3	4	5	4	3	2	1	24
4	4	3	5	3	3	5	3	30
3	4	5	3	2	5	5	3	30
5	5	5	4	5	4	4	5	37
1	2	2	3	2	3	2	4	19
5	5	5	4	4	4	4	2	33
4	5	5	5	4	5	5	4	37
3	4	3	3	4	3	3	4	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	2	2	3	4	3	28
5	4	5	5	5	5	4	5	38

1	2	3	4	2	3	2	5	22
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	3	4	3	4	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	5	5	5	5	3	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	3	4	5	5	4	35
1	1	3	1	1	1	1	1	10
4	4	5	4	5	4	4	3	33
3	3	2	3	3	2	3	3	22
1	2	5	5	1	3	2	3	22
3	2	4	2	1	3	3	4	22
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	3	4	3	1	2	4	5	24
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	4	4	3	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	4	4	4	4	4	3	30
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	2	1	2	1	1	2	11
5	4	5	5	4	4	5	4	36
5	4	5	5	5	5	5	4	38
4	4	5	3	3	3	5	5	32
2	2	1	2	1	1	2	2	13
3	1	5	5	5	5	5	5	34
1	2	1	2	2	2	3	3	16
1	4	3	4	4	4	4	4	28
4	4	5	4	4	4	4	4	33
2	1	1	1	1	1	1	1	9
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	2	3	1	5	2	1	21
1	2	4	3	4	1	2	2	19
2	2	2	2	2	2	2	2	16
1	1	1	1	1	1	1	1	8
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	4	4	5	3	36
5	4	4	5	4	4	4	5	35
4	4	4	4	4	5	5	5	35
1	4	4	3	3	2	1	2	20
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40

1	1	5	3	4	1	1	3	19
4	4	3	4	5	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	5	5	4	5	5	4	4	36
4	3	3	4	4	3	4	3	28
3	4	3	4	4	4	4	4	30
4	4	5	5	4	5	4	5	36
4	3	4	4	4	5	4	4	32
4	4	4	4	3	4	3	4	30
3	3	4	3	4	4	4	5	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	3	4	3	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32

KESIAPAN KERJA (Y)								
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL Y
4	4	2	3	3	3	4	4	27
4	4	4	4	5	5	5	5	36
4	4	4	4	4	4	4	5	33
3	3	3	2	5	4	5	5	30
5	5	5	5	5	4	4	4	37
3	4	3	2	4	3	2	4	25
4	3	4	3	3	3	3	4	27
4	3	4	4	4	5	4	4	32
4	3	4	3	3	3	4	4	28
4	3	4	4	3	4	4	3	29
1	2	2	2	3	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	4	4	4	4	31
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	4	5	5	5	4	5	3	36
4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	4	4	4	3	5	5	4	33
3	4	3	5	5	5	5	5	35
4	3	4	3	4	4	3	3	28
4	5	1	2	3	4	5	1	25
2	3	2	1	2	4	3	2	19
4	5	4	5	5	5	4	4	36
5	4	4	5	5	4	5	3	35

5	5	4	5	5	5	5	5	39
2	2	4	4	3	2	1	5	23
4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	5	5	4	5	5	5	5	38
3	3	4	3	3	3	4	3	26
5	5	4	5	4	5	4	4	36
3	4	4	4	3	3	4	3	28
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	2	3	3	3	3	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	5	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	4	5	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	4	4	5	4	4	36
1	3	2	1	3	2	2	2	16
4	4	5	5	4	4	5	4	35
1	2	2	2	2	3	3	4	19
1	3	4	4	2	2	3	2	21
2	3	1	4	3	2	3	3	21
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	2	2	1	2	2	3	4	18
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	2	3	3	3	2	4	4	24
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	1	2	2	3	2	3	2	18
4	3	4	4	4	4	4	4	31
5	5	4	5	5	5	5	5	39
3	4	4	4	5	4	4	5	33
1	2	2	2	1	1	2	2	13
4	4	3	4	4	4	4	4	31
2	2	3	3	3	2	1	1	17
1	1	2	2	4	3	4	4	21
4	4	4	5	4	4	5	4	34
1	2	1	1	1	1	1	1	9
4	4	3	4	4	4	4	4	31
3	2	5	4	3	5	4	5	31
1	1	2	2	4	2	4	3	19
2	2	2	2	2	2	2	2	16

1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	2	5	5	3	4	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	4	4	5	3	33
5	5	5	5	4	4	4	4	36
1	4	2	2	3	4	4	4	24
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	1	2	2	1	4	4	3	21
4	4	5	4	4	5	4	4	34
5	4	4	3	4	3	4	4	31
3	3	3	4	4	4	3	3	27
4	4	3	5	5	4	4	4	33
5	5	3	4	3	4	3	4	31
4	4	4	4	3	3	4	3	29
4	4	3	3	4	3	3	4	28
5	5	4	3	3	3	4	4	31
4	4	4	4	3	3	4	4	30
3	5	4	3	3	4	3	3	28
4	5	4	4	4	3	4	4	32
4	4	3	3	3	4	3	3	27
4	4	3	4	4	4	3	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32



LAMPIRAN 3: DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

N O	NAMA	NIM	JENIS KELAMIN	UMU R	PROGRAM STUDI
1	Nurul Huda	105721119 021	P	22	Manajemen
2	IMPROATIN	105721117 721	P	22	Manajemen
3	tasya	105721118 621	P	22	Manajemen
4	Safira Almey Tiara	105721125 121	P	22	Manajemen
5	Nurisna Amalia	105721117 521	P	24	Manajemen
6	Sofiani	106711102 021	P	22	Ekonomi Pembangunan
7	Muh. Anwar	105711103 021	L	24	Ekonomi Pembangunan
8	Dian Pratiwi	105721120 121	P	20	Manajemen
9	Muhammad Fuad Fajrul Islam	105721118 021	L	25	Manajemen
10	Meilin Dwi Putri	105721133 321	P	22	Manajemen
11	Rosyada Haerunnisa	105731100 821	P	21	Akuntansi
12	Nurhaerati	105741101 321	P	22	Ekonomi Islam
13	Asruni	105741102 721	P	21	Ekonomi Islam
14	Rasti Agustina	105741100 621	P	20	Ekonomi Islam
15	Ayu Lestari	105721120 321	P	22	Manajemen
16	Umu Aiman Arpa	105741103 421	P	22	Ekonomi Islam
17	Ita Puspitasari	105721119 321	P	23	Manajemen
18	Jibra	105721117 121	L	21	Manajemen
19	Nurul Hidayah	105721118 321	P	21	Manajemen
20	Khalilul Fuady Ashari	105721120 421	L	23	Manajemen
21	Taufiqurrahman	105721116 821	L	22	Manajemen
22	Mahesa Angel Pamungkas	105721117 021	L	22	Manajemen

23	Achmad Fiqri Tarman	105721120 021	L	22	Manajemen
24	HAIRUL AMRI	105721116 721	L	22	Manajemen
25	Riswan	105711102 321	L	21	Ekonomi Pembangunan
26	Wildan abdullah rajabrani	105741101 521	L	21	Ekonomi Islam
27	Nabila Tul Waqiah	105721119 221	P	22	Manajemen
28	Husni Amaliyah AM	105721118 721	P	21	Manajemen
29	Nurhafizah	105721113 221	P	23	Manajemen
30	achmad zaenal	105731110 121	L	22	Akuntansi
31	Elmayana	105731109 521	P	22	Akuntansi
32	Andi Sutriana	105721118 421	P	22	Manajemen
33	HASMA FITRAYANTI	105731125 621	P	21	Akuntansi
34	Rosnita	105731115 121	P	22	Akuntansi
35	Usamah	105731110 921	L	23	Akuntansi
36	nur salma	105731125 821	P	23	Akuntansi
37	Ulya Amanda	105731114 321	P	21	Akuntansi
38	Fera	105731124 421	P	22	Akuntansi
39	Faizal	105721115 021	L	22	Manajemen
40	Diva Novita Ramadhani	105731111 521	P	21	Akuntansi
41	Ashma Alfiyyah	105721115 721	P	21	Manajemen
42	Friska dwiyanti	105721113 521	P	22	Manajemen
43	Nur asrin	105731125 221	P	22	Akuntansi
44	azliya aliana azis	105711107 221	P	22	Ekonomi Pembangunan
45	ANDI MUHAJIRAH IDRIS	105721107 421	P	24	Manajemen
46	Fera fahira	105721104 121	P	23	Manajemen
47	Ahkam Ahmad	105741102 221	L	22	Ekonomi Islam
48	Miftahuddin	105731118 821	L	22	Akuntansi

49	Aisyah Nur Ramadhini	105721111 721	P	22	Manajemen
50	Nur hafifah damayanti	105721110 21	P	22	Manajemen
51	Fitriani	105721110 721	P	21	Manajemen
52	Marinda Salsi	105721123 421	P	22	Manajemen
53	Aya	105721117 221	P	22	Manajemen
54	Rudi Hartono	105721134 221	L	21	Manajemen
55	Sakinah eka putri	105721101 021	P	22	Manajemen
56	Dedy Mansyur	105721112 121	L	22	Manajemen
57	Fitrianti Nurtika	105721109 321	P	21	Manajemen
58	ASTI SYAHRANI	105721119 821	P	21	Manajemen
59	Adhe Larasati Syafari	105731107 721	P	21	Akuntansi
60	Fitra Sulistiani	105721132 921	P	23	Manajemen
61	Lilis Suganda	105721107 521	P	22	Manajemen
62	Nur Fadiyah Ifa Putri Irwansyah	105721108 221	P	21	Manajemen
63	Muhammad Risky Ary Putra	105721119 621	L	22	Manajemen
64	Ingrid	105721117 621	P	21	Manajemen
65	Andi Amal Ahzan	105721107 921	L	22	Manajemen
66	YUSNI HENDRAWAN	105721103 321	L	25	Manajemen
67	Andi Tenri Unga	105721121 221	P	23	Manajemen
68	Pramaditha Juliantina	105721128 221	P	24	Manajemen
69	Adryan	105721112 821	L	21	Manajemen
70	Andi Alya Ramadhani Fahri	105731114 721	P	22	Akuntansi
71	Nur fadyla hasbar	105711106 321	P	21	Ekonomi Pembangunan
72	Ilham	105721109 921	L	23	Manajemen
73	Rekys Aurelia Ardana	105731112 221	P	22	Akuntansi
74	Rifki wahyudi	105731115 721	L	21	Akuntansi

75	Andriyani	105721133 421	P	23	Manajemen
76	Andi Kumala Sari	105711102 121	P	22	Ekonomi Pembangunan
77	Riswan	105711102 321	L	22	Ekonomi Pembangunan
78	Misnawiah	105731121 521	P	21	Akuntansi
79	Hajra Nurul Aswad	1057111054 21	P	22	Ekonomi Pembangunan
80	Zainal Furkan	1057311004 21	L	22	Akuntansi
81	Baso Syahrul Ramadhan	1057311023 21	L	23	Akuntansi
82	Salsa Nabila	1057311179 21	P	21	Akuntansi
83	Siska Tahir	1057111043 21	P	22	Ekonomi Pembangunan
84	Febi Resky Utami	1057111015 21	P	21	Ekonomi Pembangunan
85	Siti Khadijah	1057111047 21	P	22	Ekonomi Pembangunan
86	Novita Dian Lestari	1057111068 21	P	22	Ekonomi Pembangunan
87	Al Akram	1057311128 21	L	23	Akuntansi
88	Reski	1057311001 21	L	21	Akuntansi

LAMPIRAN 4: ANALISIS DESKRIPTIF

		Jenis Kelamin			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Laki-laki	28	31.8	31.8	31.8
	Perempuan	60	68.2	68.2	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

		Umur			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	20	2	2.3	2.3	2.3
	21	25	28.4	28.4	30.7
	22	43	48.9	48.9	79.5
	23	12	13.6	13.6	93.2
	24	4	4.5	4.5	97.7
	25	2	2.3	2.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

		Program Studi			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Akuntansi	22	25.0	25.0	25.0
	Ekonomi Islam	6	6.8	6.8	31.8
	Ekonomi Pembangunan	12	13.6	13.6	45.5
	Manajemen	48	54.5	54.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

1. Keterampilan Soft Skill (X1)

		X1.1			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	STS	13	14.8	14.8	14.8
	TS	9	10.2	10.2	25.0
	N	18	20.5	20.5	45.5
	S	38	43.2	43.2	88.6
	SS	10	11.4	11.4	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

		X1.2			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	STS	13	14.8	14.8	14.8
	TS	9	10.2	10.2	25.0
	N	20	22.7	22.7	47.7
	S	34	38.6	38.6	86.4
	SS	12	13.6	13.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	5.7	5.7	5.7
	TS	14	15.9	15.9	21.6
	N	17	19.3	19.3	40.9
	S	35	39.8	39.8	80.7
	SS	17	19.3	19.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	11.4	11.4	11.4
	TS	16	18.2	18.2	29.5
	N	20	22.7	22.7	52.3
	S	22	25.0	25.0	77.3
	SS	20	22.7	22.7	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6.8	6.8	6.8
	TS	11	12.5	12.5	19.3
	N	21	23.9	23.9	43.2
	S	30	34.1	34.1	77.3
	SS	20	22.7	22.7	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	9.1	9.1	9.1
	TS	8	9.1	9.1	18.2
	N	23	26.1	26.1	44.3
	S	30	34.1	34.1	78.4
	SS	19	21.6	21.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	9.1	9.1	9.1
	TS	7	8.0	8.0	17.0
	N	10	11.4	11.4	28.4
	S	35	39.8	39.8	68.2
	SS	28	31.8	31.8	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	8.0	8.0	8.0
	TS	5	5.7	5.7	13.6
	N	15	17.0	17.0	30.7
	S	33	37.5	37.5	68.2
	SS	28	31.8	31.8	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6.8	6.8	6.8
	TS	6	6.8	6.8	13.6
	N	14	15.9	15.9	29.5
	S	38	43.2	43.2	72.7
	SS	24	27.3	27.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	8.0	8.0	8.0
	TS	7	8.0	8.0	15.9
	N	11	12.5	12.5	28.4
	S	31	35.2	35.2	63.6
	SS	32	36.4	36.4	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

2. Self Efficacy (X2)**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	14	15.9	15.9	15.9
	TS	5	5.7	5.7	21.6
	N	11	12.5	12.5	34.1
	S	34	38.6	38.6	72.7
	SS	24	27.3	27.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	9.1	9.1	9.1
	TS	10	11.4	11.4	20.5
	N	14	15.9	15.9	36.4

S	41	46.6	46.6	83.0
SS	15	17.0	17.0	100.0
Total	88	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6.8	6.8	6.8
	TS	7	8.0	8.0	14.8
	N	13	14.8	14.8	29.5
	S	30	34.1	34.1	63.6
	SS	32	36.4	36.4	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	5.7	5.7	5.7
	TS	7	8.0	8.0	13.6
	N	19	21.6	21.6	35.2
	S	32	36.4	36.4	71.6
	SS	25	28.4	28.4	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	9	10.2	10.2	10.2
	TS	8	9.1	9.1	19.3
	N	11	12.5	12.5	31.8
	S	38	43.2	43.2	75.0
	SS	22	25.0	25.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	9	10.2	10.2	10.2
	TS	5	5.7	5.7	15.9
	N	17	19.3	19.3	35.2
	S	30	34.1	34.1	69.3
	SS	27	30.7	30.7	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	9.1	9.1	9.1
	TS	9	10.2	10.2	19.3
	N	9	10.2	10.2	29.5
	S	36	40.9	40.9	70.5

SS	26	29.5	29.5	100.0
Total	88	100.0	100.0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6.8	6.8	6.8
	TS	6	6.8	6.8	13.6
	N	21	23.9	23.9	37.5
	S	30	34.1	34.1	71.6
	SS	25	28.4	28.4	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

3. Kesiapan Kerja (Y)

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	11	12.5	12.5	12.5
	TS	6	6.8	6.8	19.3
	N	13	14.8	14.8	34.1
	S	37	42.0	42.0	76.1
	SS	21	23.9	23.9	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6.8	6.8	6.8
	TS	11	12.5	12.5	19.3
	N	15	17.0	17.0	36.4
	S	33	37.5	37.5	73.9
	SS	23	26.1	26.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	5.7	5.7	5.7
	TS	14	15.9	15.9	21.6
	N	15	17.0	17.0	38.6
	S	37	42.0	42.0	80.7
	SS	17	19.3	19.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	STS	6	6.8	6.8	6.8
	TS	12	13.6	13.6	20.5
	N	15	17.0	17.0	37.5
	S	32	36.4	36.4	73.9
	SS	23	26.1	26.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	5.7	5.7	5.7
	TS	5	5.7	5.7	11.4
	N	27	30.7	30.7	42.0
	S	32	36.4	36.4	78.4
	SS	19	21.6	21.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.5	4.5	4.5
	TS	10	11.4	11.4	15.9
	N	17	19.3	19.3	35.2
	S	36	40.9	40.9	76.1
	SS	21	23.9	23.9	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	5.7	5.7	5.7
	TS	4	4.5	4.5	10.2
	N	17	19.3	19.3	29.5
	S	41	46.6	46.6	76.1
	SS	21	23.9	23.9	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	5.7	5.7	5.7
	TS	6	6.8	6.8	12.5
	N	17	19.3	19.3	31.8
	S	41	46.6	46.6	78.4
	SS	19	21.6	21.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

LAMPIRAN 5: UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

1. Keterampilan *Soft Skill* (X1)

		Correlations										TOTAL.X 1
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
X1.1	Pearson Correlation	1	.985**	.806**	.709**	.497**	.666**	.647**	.594**	.404**	.579*	.857**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X1.2	Pearson Correlation	.985**	1	.810**	.705**	.497**	.671**	.653**	.600**	.431**	.585*	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X1.3	Pearson Correlation	.806**	.810**	1	.739**	.564**	.660**	.723**	.603**	.596**	.670*	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X1.4	Pearson Correlation	.709**	.705**	.739**	1	.694**	.571**	.592**	.445**	.494**	.520*	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X1.5	Pearson Correlation	.497**	.497**	.564**	.694**	1	.472**	.582**	.451**	.542**	.441*	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X1.6	Pearson Correlation	.666**	.671**	.660**	.571**	.472**	1	.746**	.568**	.510**	.595*	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X1.7	Pearson Correlation	.647**	.653**	.723**	.592**	.582**	.746**	1	.735**	.701**	.662*	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X1.8	Pearson Correlation	.594**	.600**	.603**	.445**	.451**	.568**	.735**	1	.616**	.647*	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88

X1.9	Pearson Correlation	.404**	.431**	.596**	.494**	.542**	.510**	.701**	.616**	1	.584*	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X1.10	Pearson Correlation	.579**	.585**	.670**	.520**	.441**	.595**	.662**	.647**	.584**	1	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
TOTAL.X1	Pearson Correlation	.857**	.863**	.889**	.806**	.710**	.800**	.871**	.773**	.723**	.778*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	10

2. Self Efficacy (X2)

		Correlations								TOTAL.X2
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
X2.1	Pearson Correlation	1	.777**	.596**	.599**	.599**	.749**	.730**	.438**	.840**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.2	Pearson Correlation	.777**	1	.650**	.657**	.664**	.740**	.703**	.468**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.3	Pearson Correlation	.596**	.650**	1	.676**	.627**	.589**	.624**	.441**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.4	Pearson Correlation	.599**	.657**	.676**	1	.693**	.698**	.647**	.530**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.5	Pearson Correlation	.599**	.664**	.627**	.693**	1	.643**	.643**	.532**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.6	Pearson Correlation	.749**	.740**	.589**	.698**	.643**	1	.758**	.603**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000

	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.7	Pearson Correlation	.730**	.703**	.624**	.647**	.643**	.758**	1	.673**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.8	Pearson Correlation	.438**	.468**	.441**	.530**	.532**	.603**	.673**	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
TOTAL.X2	Pearson Correlation	.840**	.859**	.787**	.829**	.818**	.878**	.878**	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	8

3. Kesiapan Kerja (Y)

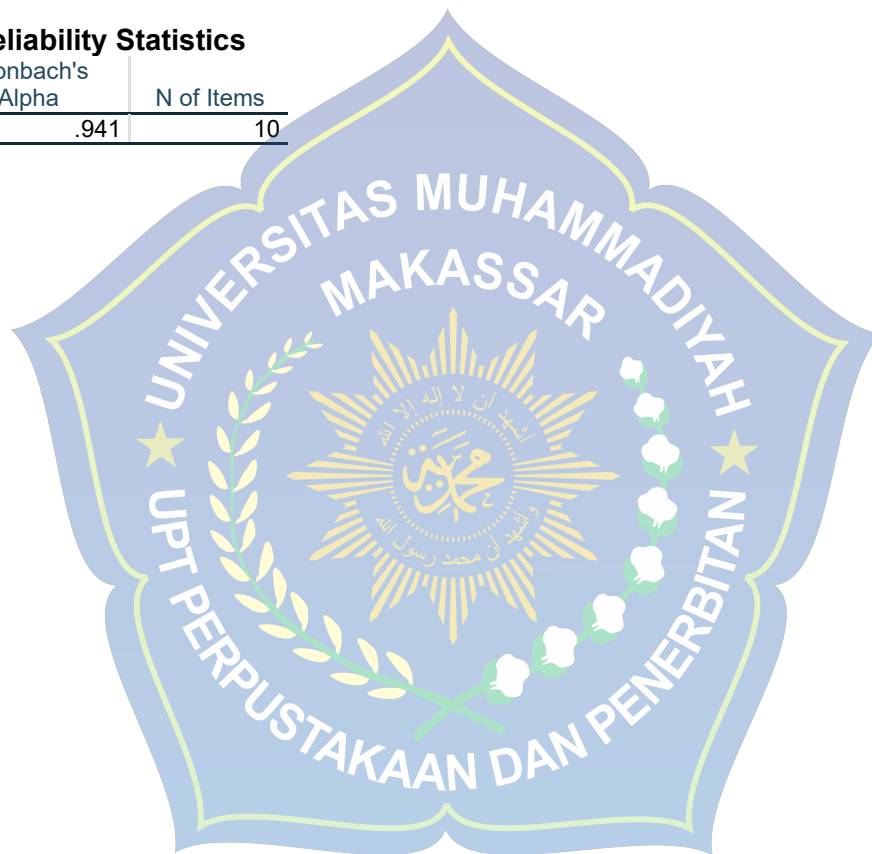
		Correlations								TOTAL.Y
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
Y.1	Pearson Correlation	1	.758**	.676**	.714**	.628**	.666**	.622**	.506**	.844**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y.2	Pearson Correlation	.758**	1	.581**	.658**	.641**	.663**	.562**	.507**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y.3	Pearson Correlation	.676**	.581**	1	.792**	.638**	.658**	.579**	.619**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y.4	Pearson Correlation	.714**	.658**	.792**	1	.708**	.677**	.617**	.595**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y.5	Pearson Correlation	.628**	.641**	.638**	.708**	1	.722**	.702**	.688**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y.6	Pearson Correlation	.666**	.663**	.658**	.677**	.722**	1	.771**	.681**	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000

	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y.7	Pearson Correlation	.622**	.562**	.579**	.617**	.702**	.771**	1	.639**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y.8	Pearson Correlation	.506**	.507**	.619**	.595**	.688**	.681**	.639**	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
TOTAL.Y	Pearson Correlation	.844**	.812**	.833**	.868**	.853**	.871**	.816**	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	10



LAMPIRAN 6: UJI ASUMSI KLASIK

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

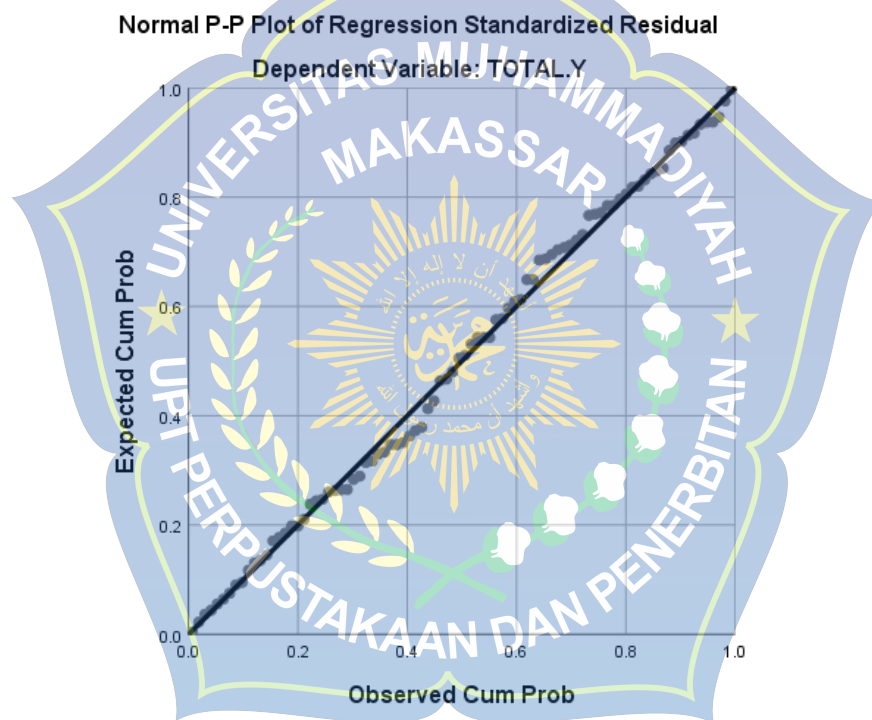
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.37816699
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.051
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



LAMPIRAN 7: UJI HIPOTESIS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.374	1.474		2.289	.025
	TOTAL.X1	.140	.056	.181	2.502	.014
	TOTAL.X2	.708	.068	.753	10.416	.000

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 ^a	.802	.797	3.418

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X2, TOTAL.X1

b. Dependent Variable: TOTAL.Y



LAMPIRAN 8: PERSURATAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 578/05/A.2-II/V/46/2025

Makassar, 21 Mei 2025

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : AWAL SYAM

Stambuk : 105721118921

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Keterampilan Soft Skill dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan,

Dr. H. Andi Jan'an, S.E., M.Si

NPM 051 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail: lp3munismuh@plasa.com



Nomor : 80/LP3M/05/A.5-II/VII/47/2025
Lamp : 1 (satu) rangkap Proposal
Hal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

07 Muharram 1447 H
02 Juli 2025 M

Semoga Allah Swt senantiasa Melimpahkan rahmat dan karunia Nya kepada kita sekalian insya Allah. Kami dari Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat menerangkan bahwa:

Nama : AWAL SYAM
NIM : 105721118921
Program Studi : Manajemen
Pekerjaan : Mahasiswa S1

Telah selesai melakukan Penelitian di Universitas Muhammadiyah Makassar untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:

"PENGARUH KETERAMPILAN SOFT SKILL DAN SELF EFFICACY TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR"

Yang telah dilaksanakan dari tanggal 04 Juni 2025 s/d 04 Agustus 2025

Sehubungan dengan hal tersebut, surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

أَشْكُرُكُمْ جَزَاءَ مَا كَفَرْتُمْ بَعْدَ عَهْدِكُمْ وَعَدِكُمْ

Ketua LP3M

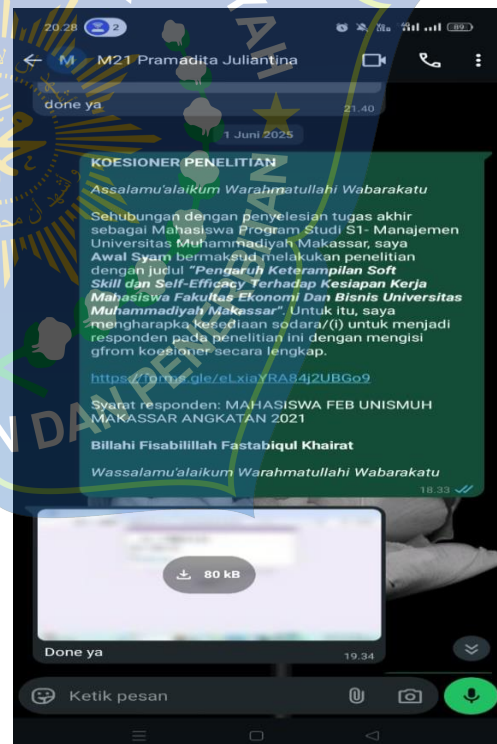
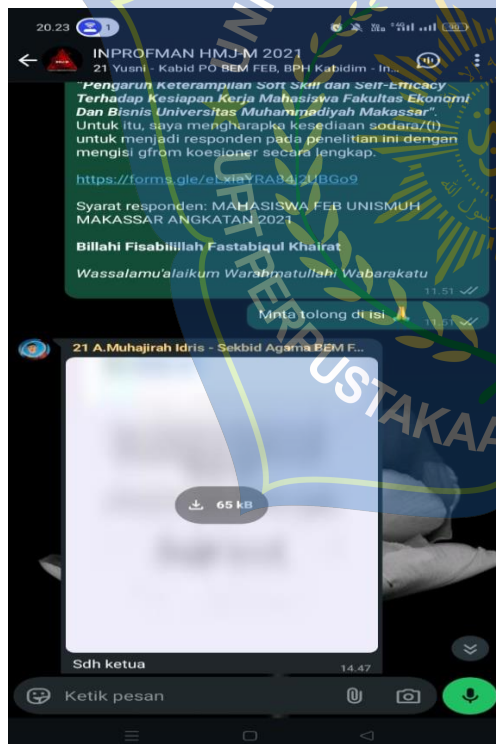
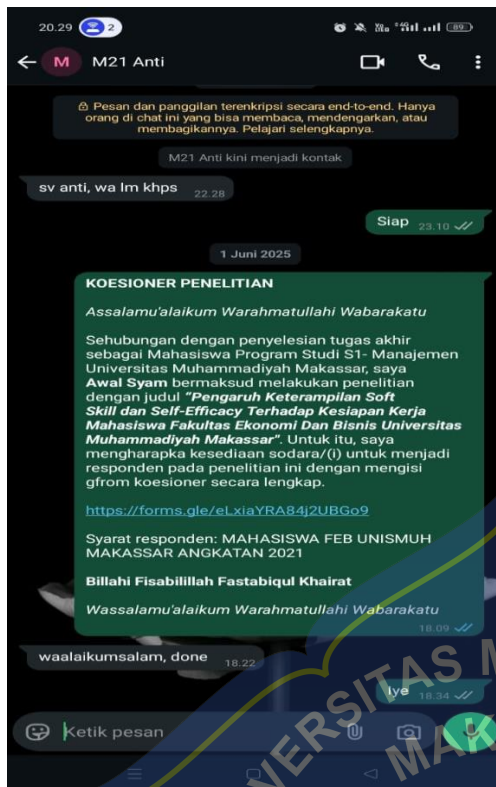
Dr. Muhi Arief Muhsin, M.Pd.
NBM. 1127761

Tembusan yth;

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

LAMPIRAN 9: DOKUMENTASI





LAMPIRAN 10: HASIL PLAGIASI PER BAB

Bab I Awal Syam 105721118921

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Aug-2025 06:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 2723920088

File name: BAB_I-1-1.docx (52.11K)

Word count: 1835

Character count: 12056

Bab I Awal Syam 105721118921

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

3%

2

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

2%

3

ejournal.uby.ac.id

Internet Source

2%

4

pt.scribd.com

Internet Source

2%

5

123dok.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

Bab II Awal Syam

105721118921

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Aug-2025 06:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 2723920302

File name: BAB_II-1-1.docx (57.69K)

Word count: 1502

Character count: 10000

Bab II Awal Syam 105721118921

ORIGINALITY REPORT

11%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to Asosiasi Dosen, Pendidik dan Peneliti Indonesia
Student Paper 3%
- 2** repository.unjaya.ac.id
Internet Source 2%
- 3** digilib.iainkendari.ac.id
Internet Source 2%
- 4** idr.uin-antasari.ac.id
Internet Source 2%
- 5** digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source 2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

Bab III Awal Syam

105721118921

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Aug-2025 07:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 2723920601

File name: BAB_III-1-1.docx (57.55K)

Word count: 1485

Character count: 9881

Bab III Awal Syam 105721118921

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Asosiasi Dosen, Pendidik dan Peneliti Indonesia

Student Paper

3%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to IAIN Purwokerto

Student Paper

2%

4

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V

Student Paper

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

Bab IV Awal Syam

105721118921

by Tahap Tutup



Submission date: 02 Aug 2025 07:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 2723929878

File name: BAB_IV-1-1.docx(98.9K)

Word count: 3295

Character count: 19530

Bab IV Awal Syam 105721118921

ORIGINALITY REPORT

6%	4%	9%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	4%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



Bab V Awal Syam

105721118921

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Aug-2025 07:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 2723921066

File name: BAB_V-1-1.docx (36.47K)

Word count: 317

Character count: 2132

Bab V Awal Syam 105721118921

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Mellisa Agustin Susanto, Dewanika Nega Riyana, Natasya Yudhiani Putri, Sisilia Margaretha. "ANALISIS BIAYA BAHAN BAKU WARKOP MASA KINI", JAMANTA : JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI UNITA, 2024
Publication

3%

2

repository.unibos.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

< 20%

BIOGRAFI PENULIS



AWAL SYAM yang akrab di panggil Awal lahir di Maros pada tanggal 29 Juli 2003. Peneliti adalah anak pertama dari tiga bersaudara, putra dari pasangan Bapak Samsir dan Ibu Sitti Aminah. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Jalan Sultan Alauddin 3 lorong 3 No.5, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Riwat Pendidikan peneliti dimulai dari SDN 165 Malela tempat ia menyelesaikan Pendidikan Dasar pada tahun 2015. Selanjutnya, ia melanjutkan ke SMP Islam Margolembo dan lulus pada tahun 2018, pendidikan menengah atas di selesaikan di SMA Negeri 4 Luwu Timur 2 pada tahun 2021, Peneliti ini menempun Pendidikan tinggi di Universitas Muhamamdiyah Makassar, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Manajemen. Hingga penulisan skripsi ini, peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Manajemen di Universitas Muhammadiyah Makassar